

**PERAN SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KUALITAS BELAJAR
MENGAJAR DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
MUHAMMADIYAH 4 PALEMBANG**



**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana
pendidikan islam (S.pd.I)**

Oleh

**HENDRI
NIM.62.2011.033
JURUSAN TARBIYAH**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
2015**

Hal : Pengantar Skripsi

Kepada Yth,

Bapak Dekan Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Palembang

Di-

Palembang

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

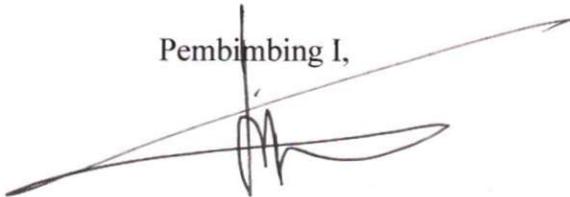
Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperluanya maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara HENDRI yang berjudul **“PERAN SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KUALITAS BELAJAR MENGAJAR DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN MUHAMMADIYAH 4 PALEMBANG”** sudah dapat diajukan dalam sidang munaqosah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Demikian terimah kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

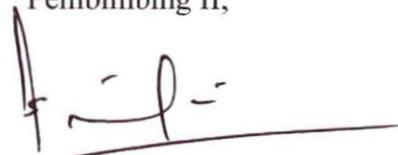
Palembang, 06 April 2015

Pembimbing I,



Yusron Masduki, S.Ag., M.Pd.I

Pembimbing II,



Drs. Antoni, M.HI

PENGESAHAN SKRIPSI

**PERAN SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KUALITAS BELAJAR
MENGAJAR DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
MUHAMMADIYAH 4 PALEMBANG**

Yang ditulis oleh saudara **HENDRI, NIM 62 2011 033**
Telah dimunaqosyahkan dan dipertahankan didepan panitia penguji skripsi
Pada Tanggal 6 April 2015

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat
Memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Palembang, 06 April 2015

**Universitas Muhammadiyah Palembang
Fakultas Agama Islam
Panitia Penguji Skripsi**

Ketua



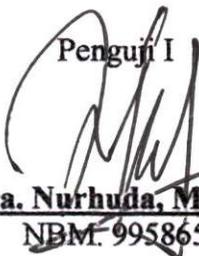
Azwar Hadi, S.Ag., M.Pd.I
NBM. 995868

Sekretaris



Dra. Nurhuda, M.Pd.I
NBM. 995865

Penguji I



Dra. Nurhuda, M.Pd.I
NBM. 995865



Penguji II



Yuniar Handayani, SH.MH
NBM. 995869

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Agama Islam**



Drs. Abu Hanifah, M.Hum
NBM. 618325

Motto :

يَتَأْتِيهَا النَّبِيُّ حَرَضِ الْمُؤْمِنِينَ عَلَى الْقِتَالِ ۚ إِنْ يَكُنْ مِنْكُمْ عَشْرُونَ صَابِرُونَ
يَغْلِبُوا مِائَتِينَ ۚ وَإِنْ يَكُنْ مِنْكُمْ مِائَةٌ يَغْلِبُوا أَلْفًا مِنَ الَّذِينَ كَفَرُوا بِأَنَّهُمْ قَوْمٌ لَا
يَفْقَهُونَ ﴿٦٥﴾ أَلَيْسَ خَفَّفَ اللَّهُ عَنْكُمْ وَعَلِمَ أَنَّ فِيكُمْ ضَعْفًا ۚ فَإِنْ يَكُنْ
مِنْكُمْ مِائَةٌ صَابِرَةٌ يَغْلِبُوا مِائَتِينَ ۚ وَإِنْ يَكُنْ مِنْكُمْ أَلْفٌ يَغْلِبُوا أَلْفِينَ بِإِذْنِ اللَّهِ
وَاللَّهُ مَعَ الصَّابِرِينَ ﴿٦٦﴾

- 6.5 Wahai Nabi, Kobarkanlah semangat Para mukmin untuk berperang. jika ada dua puluh orang yang sabar diantaramu, niscaya mereka akan dapat mengalahkan dua ratus orang musuh. dan jika ada seratus orang yang sabar diantaramu, niscaya mereka akan dapat mengalahkan seribu dari pada orang kafir, disebabkan orang-orang kafir itu kaum yang tidak mengerti
- 6.6 Sekarang Allah telah meringankan kepadamu dan Dia telah mengetahui bahwa padamu ada kelemahan. Maka jika ada diantaramu seratus orang yang sabar, niscaya mereka akan dapat mengalahkan dua ratus orang kafir; dan jika diantaramu ada seribu orang (yang sabar), niscaya mereka akan dapat mengalahkan dua ribu orang, dengan seizin Allah. dan Allah beserta orang-orang yang sabar.

Sketsa ini Kupersembahkan Untuk:

- ❖ *Kedua Orang tua ku tercinta
Ayahanda (Barlian) dan Ibunda (Jamila) yang
sangat aku sayangi dalam hidup aku terima
kasih atas do'a, materi dan motivasi.*
- ❖ *Buat saudara Q Imelda (mega) Dan iparku
Jakfarius serta ke 2 ponak'anku Arif Maulana &
Muhammad Firoyan yang selalu memotivasi
saya dari awal kuliah sampai dengan selesai.*

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah segala puji dan syukur tetap kami persembahkan ke haidrat Allah SWT,yang telah melimpahkan rahmat taufik,karunia dan inayah-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **PERAN SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KUALITAS BELAJAR MENGAJAR DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN MUHAMMADIYAH 4 PALEMBANG** ini tanpa ada suatu halangan apapun.

Shalwat serta salam semoga tetap tercurah kepada uswatun hasanah kita Nabi Besar Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya ,yang telah bersungguh-sungguh memberikan petunjuk kepada kita semua dari jalan gelap gulita yang penuh dengan kebodohan menuju jalan yang terang benderang yang penuh dengan kenikmatan dan kepandaian seperti sekarang ini.karena hanya islamlah satu-satunya agama yang paling mulia dan diterima disisi Allah serta mendapatkan ridho-Nya.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tuaku, yang sangat sayang kepadaku dan yang selalu mendo'akan aku dan selalu memotivasi aku dalam menyusun skripsi ini sampai selesai

2. Bapak Dr. H. M. Idris, SE.,M.Si., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Drs. Abu Hanifah, M.Hum., selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Ibu Yuniar Handayani, S.H.,M.H, selaku pembimbing Akademik yang telah membimbing dan membantu saya dari awal kuliah sampai saya dapat menyelesaikan study di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Bapak Yusron Masduki, S.Ag., M.Pd.I, selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan serta petunjuk yang sangat berguna dalam proses penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Drs. Antoni, M.HI selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan serta petunjuk yang sangat berguna dalam proses penyusunan skripsi ini.
7. Bapak-bapak dan Ibu-ibu dosen serta staf karyawan di lingkungan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah memberikan pelayanan dan kemudian kepada penulis selama kuliah maupun dalam penyelesaian penelitian dan penlisan skripsi ini.
8. Bapak Firman Ardiansyah, S.Pd.I., selaku kepala sekolah SMK Muhammadiyah 4 Palembang, dan beserta guru-guru yang telah memberikan sumbangsuhnya dalam penyelesaian skripsi ini
9. Teman-temanku se-almamater yang memberikan dukungan dan motivasinya dalam menyelesaikan skripsi ini.

10. Buat kekasihku tercinta Desi Novalia insya allah menjadi istri yang sholehah sebagai pendamping hidup kelak baik susah maupun senang yang telah banyak membantu dan memotivasi saya dalam menyusun skripsi ini hingga selesai.

Sebagai manusia biasa, saya sadar pasti dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kesalahan, kekurangan dan keterbatasan kemampuan dimana-mana, karena itulah saya mengharapkan adanya kritik, saran, masukan, dan tegur sapa dari para pembaca, dengan tujuan dan harapan agar kelak dikemudian hari saya dapat memperbaiki penulisan dan menjadi yang lebih baik.

Akhirnya saya berharap mudah-mudahan apa yang selama ini saya ushakan senan tiasa mendapatkan pertolongan dan petunjuk dari Allah SWT, agar selalu berada dalam jalan yang benar dan lurus mendapatkan ridho-Nya, serta memberikan manfaat dan keutamaan terutama bagi pribadi dan umumnya pembaca sekalian dan hanya kepada Allahlah kami menyembah dan berserah diri. semoga Allah SWT selalu segala kebaikan dan memberikan pahala serta ampunan-Nya kepada jita sekalian, amin yaa robbal alamin.

Palembang, 06 April 2015

Penulis,

HENDRI

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PENGANTAR SKRIPSI	ii
PENGESAHAN SKRIPSI	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
ABSTRAK	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Batasan Masalah	6
D. Variabel Penelitian	7
E. Defenisi Operasional	7
F. Metodologi Penelitian	9
G. Sistematika Pembahasan	13
BAB II PROSES BELAJAR MENGAJAR DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEM PENGARUHINYA	
A. Pengertian Sekolah Menengah Kejuruan	15
B. Pengertian dan Definisi Tentang Kualitas Belajar Mengajar ..	17

C. Prinsip-Prinsip dalam Proses Belajar Mengajar	21
D. Cara Belajar dan Mengajar yang Efektif	27
E. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Proses Belajar dan Mengajar	28

BAB III KEADAAN UMUM SMK MUHAMMADIYAH 4

PALEMBANG

A. Sejarah Singkat Berdirinya SMK Muhammadiyah 4 Palembang	40
B. Kondisi Geografis SMK Muhammadiyah 4 Palembang	42
C. Keadaan Guru SMK Muhammadiyah 4 Palembang	43
D. Keadaan Siswa SMK Muhammadiyah 4 Palembang	44
E. Keadaan Sarana dan Prasarana SMK Muhammadiyah 4 Palembang	45
F. Kegiatan Belajar Mengajar di SMK Muhammadiyah 4 Palembang	47

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Proses Belajar Mengajar di SMK Muhammadiyah 4 Palembang	48
B. Faktor Pendukung dan Penghambat Proses Belajar Mengajar di SMK Muhammadiyah 4 Palembang	55
C. Peran Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Belajar Mengajar di SMK Muhammadiyah 4 Palembang	57

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	67
B. Saran-Saran	69

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

ABSTRAK

Hendri. 62 2011 033.skripsi yang berjudul "PERAN SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KUALITAS BELAJAR MENGAJAR DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN MUHAMMADIYAH 4 PALEMBANG"

Permasalahan dalam skripsi (1) Bagaimana proses belajar mengajar di SMK Muhammadiyah 4 Palembang, (2) Apakah yang menjadi faktor pendukung dan penghambat proses belajar mengajar di SMK Muhammadiyah 4 Palembang, (3) Bagaimana peran SMK Muhammadiyah 4 Palembang dalam meningkatkan kualitas belajar mengajar di SMK Muhammadiyah 4 Palembang.

Tujuan yang menjadi dasar dalam penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui proses belajar mengajar di SMK Muhammadiyah 4 Palembang, (2) untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat proses belajar mengajar di SMK Muhammadiyah 4 Palembang, (3) untuk mengetahui peran SMK Muhammadiyah 4 Palembang dalam meningkatkan kualitas belajar mengajar.

Jenis penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Sedangkan sumber data adalah kepala sekolah, guru-guru dan staf tata usaha dan siswa-siswi SMK Muhammadiyah 4 Palembang.

Dalam skripsi ini dapat disimpulkan (1) Proses belajar mengajar di SMK Muhammadiyah 4 Palembang di mulai dengan membaca doa, guru mempersiapkan sarana pembelajaran yang dibutuhkan, melakukan pretest sebelum memulai pembelajaran, pembelajaran menggunakan alat peraga, dalam proses pembelajaran siswa mendapat perhatian dari guru, siswa diberi kesempatan untuk menyatakan pendapatnya, guru memberikan motivasi kepada siswa untuk giat belajar, setelah melakukan aktifitas pembelajaran guru melakukan post test, guru membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar dan memberikan arahan kepada siswa tentang cara belajar yang baik. (2) Faktor penghambat proses belajar mengajar yaitu belum adanya proyektor, ruang praktek yang masih belum tetap, tidak ada lab komputer, ruang perpustakaan baru akan dibangun, serta relasi siswa dengan siswa sebagian tidak terjalin dengan baik. (3) kualitas belajar mengajar ditingkatkan dengan cara membuat perencanaan pembelajaran sebelum mengajar, mempersiapkan diri dalam penguasaan materi pembelajaran, menjabarkan tujuan pembelajaran, berusaha seoptimal mungkin dalam mengelola pembelajaran, memanfaatkan sebaik mungkin seluruh fasilitas yang ada di sekolah, menggunakan metode yang bervariasi, mendorong siswa menggunakan sarana belajar seoptimal mungkin, menanamkan rasa tanggung jawab siswa dalam belajar, membuat grafik perkembangan kemajuan pendidikan untuk memudahkan melihat maju mundurnya prestasi belajar dan menyusun soal dengan mengacu pada tujuan pembelajaran yang telah ditentukan, menciptakan tempat kerja yang menyenangkan, mengarahkan guru-guru agar bekerja dengan baik, selalu berusaha melengkapi sarana/alat pembelajaran yang mendukung proses belajar mengajar, mengajak guru-guru dalam menyusun rencana pembelajaran.

Dalam pasal tersebut ditegaskan bahwa setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan. Pada ayat ketiga ditegaskan pula bahwa pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan suatu sistem pendidikan nasional yang bertujuan meningkatkan keimanan dan ketaqwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang diatur dengan undang-undang.

Pendidikan menengah kejuruan adalah pendidikan pada jenjang pendidikan menengah yang mengutamakan pengembangan kemampuan siswa untuk melaksanakan jenis pekerjaan tertentu. Pendidikan menengah kejuruan mengutamakan penyiapan siswa untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesional. Sesuai dengan bentuknya, sekolah menengah kejuruan menyelenggarakan program-program pendidikan yang disesuaikan dengan jenis-jenis lapangan kerja (Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 1990).

Tujuan pendidikan sekolah menengah kejuruan menurut Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003, terbagi menjadi tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum pendidikan menengah kejuruan adalah: (a) meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik kepada Tuhan Yang Maha Esa; (b) mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi warga negara yang berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, demokratis dan bertanggung jawab; (c) mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki wawasan kebangsaan, memahami dan menghargai keanekaragaman budaya bangsa Indonesia; dan (d) mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki kepedulian terhadap lingkungan hidup dengan

secara aktif turut memelihara dan melestarikan lingkungan hidup, serta memanfaatkan sumber daya alam dengan efektif dan efisien.

Tujuan khusus pendidikan menengah kejuruan adalah sebagai berikut:

(a) menyiapkan peserta didik agar menjadi manusia produktif, mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada sebagai tenaga kerja tingkat menengah sesuai dengan kompetensi dalam program keahlian yang dipilihnya; (b) menyiapkan peserta didik agar mampu memilih karir, ulet dan gigih dalam berkompetensi, beradaptasi di lingkungan kerja dan mengembangkan sikap profesional dalam bidang keahlian yang diminatinya; (c) membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni agar mampu melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi; dan (d) membekali peserta didik dengan kompetensi-kompetensi yang sesuai dengan program keahlian yang dipilih.² Dan untuk mencapai tujuan pendidikan menengah kejuruan tersebut maka kualitas belajar mengajar harus ditingkatkan.

Kegiatan belajar mengajar merupakan hal yang paling utama dari proses pendidikan secara keseluruhan, proses belajar mengajar merupakan suatu kegiatan yang bernilai edukatif karena nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dan peserta didik.³ Kegiatan belajar mengajar yang dilakukan, diarahkan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Dalam hal ini, guru sebagai peran utama dalam proses belajar mengajar merencanakan kegiatan pengajarannya secara sistematis dengan

²<http://www.Sekolah-Menengah-Kejuruan.com/pengertian-sekolah-menengah-kejuruan.html> (Online) hari Kamis. pukul:13.30

³ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru, 1989), h. 42

memanfaatkan segala sesuatunya guna kepentingan pencapaian tujuan dalam pengajarannya. Moch Uzer Usman menyatakan bahwa:

Proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan dengan guru sebagai pemegang peranan utama. Proses belajar mengajar merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu.⁴

Permasalahan kualitas pembelajaran di sekolah-sekolah selalu menjadi bahan perbincangan yang menarik dari waktu ke waktu. Isu rendahnya kualitas pendidikan banyak menghasilkan perdebatan antar berbagai kalangan. Para guru yang berhubungan langsung dengan siswa sering kali dianggap sebagai penyebab rendahnya kualitas tersebut, yang pada akhirnya akan kembali kepada LPTK sebagai lembaga yang bertanggung jawab dalam mendidik para guru. Sebenarnya masalah kualitas pembelajaran tidak sesederhana itu. Banyak hal yang berpengaruh terhadap kualitas pendidikan, mulai dari kurikulum, fasilitas sekolah, guru, kepala sekolah, dan lembaga terkait (Pusat kurikulum, Dinas Pendidikan, Organisasi profesi guru, Universitas, dan lain-lain) yang merupakan kesatuan dalam suatu sistem. Hal ini mungkin juga terjadi di SMK Muhammadiyah 4 Palembang.

⁴ Muh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1990), h.16-26

Berdasarkan hasil observasi di SMK Muhammadiyah 4 Palembang ada beberapa masalah dalam proses belajar mengajar yaitu sarana dan prasarananya masih kurang memadai seperti kursi dan meja yang sudah banyak rusak, kurangnya LCD proyektor dalam proses pembelajaran, ruang perpustakaan masih bergabung dengan ruang laboratorium. Permasalahan lainnya adalah sistem penilaian yang dilakukan untuk menilai keberhasilan suatu pembelajaran lebih dominan kearah produk pembelajaran yang berupa pengetahuan. Akibatnya proses belajar mengajar tidak berjalan dengan baik dan tujuan dari kegiatan belajar mengajarpun menjadi terabaikan. Menyadari akan pentingnya kegiatan belajar mengajar dan pengaruhnya terhadap menyediakan sumber daya manusia yang berkualitas maka peneliti tertarik untuk mengungkapkannya dalam sebuah skripsi yang berjudul **“PERAN SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KUALITAS BELAJAR MENGAJAR DI SMK MUHAMMADIYAH 4 PALEMBANG”**.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana proses belajar mengajar di SMK Muhammadiyah 4 Palembang?
2. Apakah yang menjadi faktor pendukung dan penghambat proses belajar mengajar di SMK Muhammadiyah 4 Palembang?
3. Bagaimana peran SMK Muhammadiyah 4 Palembang dalam meningkatkan kualitas belajar mengajar?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian pada rumusan masalah diatas, maka yang menjadi ruang lingkup penelitian dalam skripsi ini dibatasi pada pada peran sekolah yang meliputi (kepala sekolah dan tenaga pendidik) dalam meningkatkan kualitas belajar mengajar di SMK Muhammadiyah 4 Palembang.

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui proses belajar mengajar di SMK Muhammadiyah 4 Palembang.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat proses belajar mengajar di SMK Muhammadiyah 4 Palembang.
3. Untuk mengetahui peran SMK Muhammadiyah 4 Palembang dalam meningkatkan kualitas belajar mengajar.

E. Kegunaan Penelitian

1. Sebagai masukan bagi ketua yayasan, kepala sekolah, dan guru tentang pentingnya peran sekolah dalam meningkatkan kualitas belajar mengajar.
2. Bagi peserta didik sebagai bahan informasi untuk meningkatkan prestasi belajar.
3. Sebagai bahan masukan bagi para calon guru, khususnya penulis yang berkecimpung di dunia pendidikan.

F. Definisi Operasional

Memperhatikan latar belakang yang dikemukakan di atas mengenai “Peran Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Belajar Mengajar di SMK Muhammadiyah 4 Palembang.

Maka secara operasional dapat diartikan sebagai berikut:

1. Peran

Pengertian peran menurut Friedman, M, (1998 :286) adalah serangkaian perilaku yang diharapkan pada seseorang sesuai dengan posisi sosial yang diberikan baik secara formal maupun secara informal. Peran didasarkan pada preskripsi (ketentuan) dan harapan peran yang menerangkan apa yang individu-individu harus lakukan dalam suatu situasi tertentu agar dapat memenuhi harapan-harapan mereka sendiri atau harapan orang lain menyangkut peran-peran tersebut.⁵

2. Kualitas

Istilah kualitas berasal dari bahasa Inggris (*quality*) dan sepadan dengan kata “mutu” dalam bahasa Indonesia, merupakan istilah yang sangat familiar dalam kehidupan sehari-hari. Secara umum kualitas dapat diartikan “ mutu” yaitu gambaran yang menjelaskan mengenai baik buruknya hasil yang dicapai para siswa dalam proses pendidikan yang sedang dilaksanakan. Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* disebutkan pula bahwa kualitas memiliki arti tingkat baik buruknya suatu kadar, derajat, taraf, atau mutu di sesuatu.⁶

⁵ <http://www.sarjanaku.com/pengertian-peran-definisi-menurut-para-ahli.html> (Online) hari Kamis, pukul:13.30

⁶ Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2007) hal.603

3. Belajar

Belajar adalah perubahan-perubahan dalam sistem urat syaraf. Belajar adalah proses pembentukan Stimulus Respon (S-R) atau hubungan-hubungan tertentu dalam sistem syaraf sebagai hasil respon terhadap stimulus. Definisi lain, belajar adalah penambahan pengetahuan. Selain itu belajar juga merupakan proses perubahan tingkah laku berkat pengalaman dan latihan.⁷

4. Mengajar

Mengajar adalah menyampaikan pengetahuan pada siswa. Menurut pengertian ini berarti tujuan belajar dari siswa itu hanya sekedar ingin mendapatkan atau menguasai pengetahuan.⁸ Dalam pengertian yang luas, mengajar diartikan sebagai suatu aktivitas mengorganisasikan atau mengatur lingkungan sebaik-baiknya dan menghubungkan dengan anak, sehingga terjadi proses belajar. Atau dikatakan, mengajar sebagai upaya menciptakan kondisi yang kondusif untuk berlangsungnya kegiatan belajar bagi para siswa. Kondisi itu diciptakan sedemikian rupa sehingga membantu perkembangan anak secara optimal baik jasmani maupun rohani, baik fisik maupun mental.

⁷ S. Nasution, *Didaktik Asas-Asas Mengajar*, (Jakarta:PT Bumi Aksara, 1995) ED. 2, Cet. 1, h. 34

⁸Sardiman.a.m. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada 2008. hal. 47

G. Metodologi Penelitian

1. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁹ Populasi dalam penelitian ini terdiri dari seluruh siswa yang berjumlah 21 orang.

b. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.¹⁰ Sedangkan Suharsimi mengemukakan “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”.¹¹ Sehubungan dengan jumlah populasi sebanyak 21 orang. Jadi sampel dalam penelitian ini adalah sampel yang kurang dari 100 maka sampel dalam penelitian ini adalah semua populasi yang berjumlah 21 orang.

2. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dan kualitatif.

- ❖ Penelitian kuantitatif yaitu “penelitian yang lebih menekankan pada indeks-indeks dan pengukuran empiris”.¹² Dalam penelitian ini yang berhubungan dengan peran sekolah, kualitas belajar mengajar.

⁹ Sugiono, *Statistik untuk penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hal.55.

¹⁰ *Ibid.*, hal. 56.

¹¹ *Ibid.*, hal. 109.

¹² S. Margono, 2005, *Metodologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, hlm. 35

- ❖ Penelitian kualitatif yaitu “penelitian yang lebih banyak ditujukan pada pembentukan teori substansi berdasarkan dari konsep-konsep yang timbul dari data empiris”.¹³ Dalam hal ini yang berhubungan dengan keadaan Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 4 Palembang.

b. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua macam yaitu data primer dan data sekunder.

- ❖ Data Primer

Data primer yaitu “data statistik yang diperoleh atau bersumber dari tangan pertama”.¹⁴ Dalam penelitian ini data yang diperoleh melalui kepala sekolah, dan tenaga pendidik di SMK Muhammadiyah 4 Palembang.

- ❖ Data Sekunder

Data sekunder yaitu “data statistik yang diperoleh atau bersumber dari tangan kedua”.¹⁵ Dalam penelitian ini data yang diperoleh melalui buku-buku, majalah, dan hal-hal yang diperlukan dalam penelitian ini.

3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi yaitu “pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian”.¹⁶

¹³ *Ibid.*, hlm. 35

¹⁴ Anas Sudijono, 2007, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, hlm. 19.

¹⁵ *Ibid*

Observasi digunakan untuk melihat secara langsung ke objek yang diteliti. Dari observasi ini penulis dapat mengetahui jumlah siswa, keadaan sekolah dan jadwal proses belajar mengajar di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 4 Palembang.

b. Wawancara

Wawancara yaitu “alat pengukuran informasi dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula”.¹⁷

Wawancara ini dipergunakan untuk mendapatkan data secara langsung dari responden, seperti data mengenai keadaan SMK Muhammadiyah 4 Palembang, peran sekolah dalam meningkatkan kualitas belajar mengajar dan data lain yang diperoleh melalui wawancara

c. Angket

Menurut Nasution (2002) angket adalah “sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadi atau hal-hal yang diketahui”.¹⁸

Angket didalam penelitian dijadikan sebagai alat pengumpulan data yang dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan tertulis mengenai peran sekolah dalam meningkatkan kualitas belajar mengajar di sekolah menengah kejuruan Muhammadiyah 4 Palembang.

¹⁶ S. Margono, *Op.Cit.*, hlm. 158.

¹⁷ *Ibid.*, hlm. 165.

¹⁸ Syaiful Anwar, 2005, *Metodologi Penelitian Pendidikan, Palembang: IAIN Raden Fatah Press*, hlm. 92.

yang disarankan oleh data sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan ide²⁰. menggunakan rumus persentase yaitu:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka presentase yang dicari

F = Frekuensi yang sedang dicari prosentasenya

N = Number of Cases (jumlah frekuensi/ banyaknya individu).

H. Sistematika Pembahasan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini dibahas latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, variabel penelitian, definisi operasional, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II PROSES BELAJAR MENGAJAR DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHINYA

Pada bab ini membahas tentang pengertian, Sekolah Menengah Kejuruan, pengertian belajar dan mengajar, prinsip-prinsip belajar dan mengajar, cara belajar dan mengajar yang efektif serta faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar mengajar.

BAB III KEADAAN UMUM SMK MUHAMMADIYAH 4 PALEMBANG

Pada bab ini membahas tentang letak dan sejarah singkat Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 4 Palembang, keadaan guru,

²⁰Chalid Nabuki, *Metode Penelitian* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), h. 76

siswa, dan keadaan sarana, fasilitas belajar serta struktur organisasi Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 4 Palembang.

BAB IV ANALISA PENELITIAN

Pada bab ini penulis menganalisa tentang proses belajar mengajar di SMK Muhammadiyah 4 Palembang, faktor pendukung dan penghambat proses belajar mengajar di SMK Muhammadiyah 4 Palembang serta peran SMK Muhammadiyah 4 Palembang dalam meningkatkan kualitas belajar mengajar di SMK Muhammadiyah 4 Palembang.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini akan disajikan simpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPILAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB II

PROSES BELAJAR MENGAJAR DAN

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI

A. Pengertian Sekolah Menengah Kejuruan

Sekolah adalah tempat didikan bagi anak-anak. tujuan sekolah adalah mengajarkan anak untuk menjadi anak yang mampu memajukan bangsa. Pendidikan sekolah pada dasarnya merupakan lanjutan dari pendidikan keluarga hanya saja pendidikan di sekolah diperoleh secara teratur, sistematis, bertingkat, dan dengan mengikuti syarat-syarat yang jelas dan ketat.¹

Penyelenggaraan sekolah menengah kejuruan didasarkan atas ketentuan yang ada pada Undang-Undang Republik Indonesia No.2 Tahun 1989 tentang sistem pendidikan Nasional Bab IV pasal 11 ayat (1) dan (3) yang berbunyi sebagai berikut: “Jenis pendidikan umum, pendidikan kejuruan, pendidikan luar biasa, pendidikan kedinasan, pendidikan keagamaan, pendidikan akademik, dan pendidikan professional”. Sekolah menengah kejuruan berdasarkan tingkatan pendidikan setara dengan sekolah menengah atas, akan tetapi keduanya mempunyai tujuan yang berbeda.

Pengertian mengenai sekolah menengah kejuruan terdapat pada Peraturan Pemerintah No. 74 tahun 2008 pasal 1 ayat 21 yang menyatakan bahwa “Sekolah Menengah Kejuruan yang selanjutnya disingkat SMK adalah salah satu bentuk

¹ Zahra Idris, *Dasar-dasar Kependidikan*, (Bandung: Angkasa, 1981), hal. 69

satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang Pendidikan Menengah sebagai lanjutan dari SMP, MTs, atau bentuk lain yang sederajat atau lanjutan dari hasil belajar yang diakui sama atau setara SMP atau MTs". Sekolah menengah kejuruan melakukan proses belajar mengajar baik teori maupun praktik yang berlangsung di sekolah maupun di industri diharapkan dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas. Sekolah menengah kejuruan mengutamakan pada penyiapan siswa untuk berlomba memasuki lapangan kerja.

Tujuan pendidikan sekolah menengah kejuruan menurut Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003, terbagi menjadi tujuan umum dan tujuan khusus.² Tujuan umum pendidikan menengah kejuruan adalah: a) meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik kepada Tuhan Yang Maha Esa; (b) mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi warga Negara yang berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, demokratis dan bertanggung jawab; (c) mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki wawasan kebangsaan, memahami dan menghargai keanekaragaman budaya bangsa Indonesia; dan (d) mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki kepedulian terhadap lingkungan hidup dengan secara aktif turut memelihara dan melestarikan lingkungan hidup, serta memanfaatkan sumber daya alam dengan efektif dan efisien.

Tujuan khusus pendidikan menengah kejuruan adalah sebagai berikut: (a) menyiapkan peserta didik agar menjadi manusia produktif, mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada sebagai tenaga kerja tingkat

² Sekolah Menengah Kejuruan, *Pengertian-Sekolah-Menengah-Kejuruan*. [html://www.com.html](http://www.com.html) (Online), diakses tanggal 2 Januari, Pkl. 14.10.

menengah sesuai dengan kompetensi dalam program keahlian yang dipilihnya; (b) menyiapkan peserta didik agar mampu memilih karir, ulet, gigih dalam berkompotensi, beradaptasi di lingkungan kerja dan mengembangkan sikap profesional dalam bidang keahlian yang diminatinya; (c) membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni agar mampu melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi; dan (d) membekali peserta didik dengan kompetensi-kompetensi yang sesuai dengan program keahlian yang dipilih. Dan untuk mencapai tujuan pendidikan menengah kejuruan tersebut maka kualitas belajar mengajar harus ditingkatkan.

B. Pengertian dan Definisi Tentang Kualitas Belajar Mengajar

1. Pengertian Kualitas

Istilah kualitas berasal dari bahasa Inggris (*quality*) secara umum kualitas dapat diartikan “mutu” yaitu gambaran yang menjelaskan baik buruknya hasil yang di capai dalam melaksanakan suatu proses. Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* disebutkan pula bahwa kualitas memiliki arti baik buruknya suatu kadar, derajat, taraf, atau mutu di sesuatu.³

Adapun definisi mutu menurut Armai Arif mutu adalah “usaha yang dilakukan oleh seseorang, lembaga (institusi) atau organisasi dalam upaya menyempurnakan suatu produk, agar produk tersebut bernilai fungsional dan efisien.”⁴

³Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2007) hal. 603.

⁴Armai Arif, *Reformulasi Pendidikan Islam*, (Jakarta: CRSD PREES, 2005), Cet Ke-1, hal. 22

2. Pengertian Belajar Mengajar

a. Pengertian Belajar

Kegiatan manusia yang tidak lepas dari zaman kezaman adalah melaksanakan kegiatan belajar. Kegiatan ini merupakan hal yang esensial dan dibutuhkan oleh manusia itu sendiri, sadar atau tidak sadar ini harus dilakukan, sehingga belajar merupakan suatu kegiatan dimana dari tidak tahu menjadi tahu atau tidak dewasa menjadi dewasa.

Firman Allah SWT tentang Belajar:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا الْمَجْلِسَ فَاَفْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ وَلَكُمْ وَإِذَا قِيلَ
 اذْشُرُوا فَاذْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ؕ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ

خَيْرٌ

Artinya: Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.⁵

Pengertian belajar mengajar menurut para ahli:

- 1) S. Nasution mendefinisikan belajar sebagai perubahan-perubahan dalam sistem syaraf penambahan pengetahuan, dan perubahan kelakuan berkat pengalaman dan latihan.⁶
- 2) Chaplin, mengemukakan definisi belajar menjadi dua rumusan, *pertama*, belajar belajar adalah perolehan perubahan tingkah laku yang relatif menetap

⁵ Al-Qur,an Surat Al-Mujadalah ayat 11.

⁶ S. Nasution, *Didaktik Asas-asas Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hal. 35.

sebagai akibat latihan dan pengalaman, *kedua*, belajar adalah proses memperoleh respon-respon sebagai akibat adanya latihan khusus.⁷

- 3) Witting, menganggap belajar sebagai perubahan yang relatif menetap yang terjadi dalam segala macam / keseluruhan tingkah laku suatu organisme sebagai hasil pengalaman.
- 4) Biggs, merumuskan definisi belajar menjadi tiga macam, yaitu secara kuantitatif, institusional dan kualitatif. Secara kuantitatif belajar merupakan aktivitas pengisian atau pengembangan kemampuan kognitif dengan fakta sebanyak-banyaknya secara institusional berarti proses validasi terhadap penguasaan siswa atas materi yang telah ia pelajari, secara kualitatif ialah proses memperoleh arti-arti dan pemahaman-pemahaman serta cara-cara menafsirkan dunia di sekeliling siswa.

Jadi dari pengertian belajar di atas dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Bahwa belajar menimbulkan suatu perubahan tingkah laku yang relatif menetap.
- 2) Bahwa perubahan itu membedakan antara keadaan sebelum individu berada dalam situasi belajar dan sesudah melakukan aktivitas belajar.
- 3) Bahwa perubahan itu dilakukan lewat kegiatan atau usaha atau praktek secara disengaja dan diperkuat.

b. Pengertian Mengajar

Dalam hal ini ada tiga pandangan tentang mengajar yaitu:

- 1) Mengajar adalah menyampaikan pengetahuan dari seseorang kepada kelompok.
- 2) Mengajar adalah membimbing peserta didik belajar.
- 3) Mengajar adalah mengatur lingkungan agar terjadi proses belajar mengajar (PBM) yang baik.⁸

Firman Allah SWT tentang Mengajar:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ
أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٩﴾

Artinya: Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya

⁷ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Logos, (Jakarta: Wacana Ilmu, 2001), Cet. 3, hal. 60.

⁸A. Tabrani (at all), *Pendekatan Dalam PBM*, (Bandung: Remaja Karya, 1989), hal. 7.

Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.⁹

Sedangkan dalam buku proses belajar mengajar (PBM) juga merumuskan bahwa mengajar adalah suatu usaha untuk mencapai tujuan berupa kemampuan tertentu atau mengajar adalah usaha terciptanya situasi belajar sehingga yang belajar memperoleh atau meningkatkan kemampuan.¹⁰ Dengan demikian mengajar merupakan suatu kompetensi / tugas guru untuk mengubah perilaku dalam rangka mencapai tujuan pendidikan atau pengajaran.

Belajar dan mengajar merupakan dua konsep yang tidak bisa dipisahkan satu sama lain. Belajar menunjuk kepada apa yang harus dilakukan seseorang sebagai yang menerima pelajaran (peserta didik) sedangkan mengajar menunjuk kegiatan apa yang harus dilakukan oleh seorang guru yang menjadi pengajar. Sementara itu proses belajar mengajar (PBM) dapat diartikan hubungan antara pihak pengajar (guru) dan pihak yang di ajar (siswa), sehingga terjadi suasana di mana pihak siswa aktif belajar dan pihak guru aktif mengajar. Dengan demikian proses belajar mengajar merupakan proses interaksi antara guru dengan siswa untuk mencapai tujuan pengajaran. Sebagai proses, belajar dan mengajar memerlukan perencanaan yang seksama, yakni mengkoordinasikan unsur-unsur tujuan, bahan pengajaran, kegiatan belajar mengajar, metode dan alat bantu mengajar serta penilaian/evaluasi.

⁹ *Al-Qur'an Surat An-Nahl* Ayat 125.

¹⁰ Depag RI., *PBMIB*, 1985, hal. 3.

C. Prinsip-Prinsip dalam Proses Belajar Mengajar

1. Prinsip-prinsip Belajar

Made Pidarta mengutip pendapat Gagne, yang mengatakan bahwa prinsip belajar meliputi :

- a. Kontiguitas, memberikan situasi atau materi yang mirip dengan harapan pendidik tentang respon anak yang diharapkan, beberapa kali secara berturut-turut.
- b. Pengulangan, situasi dan respon anak diulang-ulang atau dipraktikkan agar belajar lebih sempurna dan lebih lama diingat.
- c. Penguatan, respon yang benar misalnya diberi hadiah untuk mempertahankan dan menguatkan respon itu.
- d. Motivasi positif dan percaya diri dalam belajar.
- e. Tersedia materi pelajaran yang lengkap untuk memancing aktivitas anak-anak.
- f. Ada upaya membangkitkan ketrampilan intelektual untuk belajar seperti persepsi dalam mengajar.
- g. Ada strategi yang tepat untuk mengaktifkan anak-anak dalam belajar.
- h. Aspek-aspek jiwa anak harus dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor dalam pengajaran.¹¹

Sedangkan prinsip-prinsip belajar yang dikemukakan oleh Alvin C. Eurich dari *Ford Foundation* adalah :

- a. Hal apapun yang dipelajari oleh siswa, maka ia harus mempelajarinya sendiri.
- b. Setiap belajar siswa menurut tempo (kecepatan)nya sendiri, dan untuk setiap kelompok umur, terdapat variasi dalam kecepatan belajar.
- c. Seorang siswa belajar lebih banyak bilamana setiap langkah segera diberikan penguatan.
- d. Penguasaan secara penuh dari setiap langkah memungkinkan belajar secara keseluruhan lebih berarti.
- e. Apabila siswa diberikan tanggung jawab untuk mempelajari sendiri maka ia lebih termotivasi untuk belajar, ia akan belajar dan mengingat secara baik.¹²

Menurut Nasution, prinsip-prinsip belajar meliputi :

- a. Agar seseorang (siswa) benar-benar belajar, maka ia harus mempunyai suatu tujuan.

¹¹ Made Pidarta, *Landasan Pendidikan, Stimulus Ilmu Pendidik Bercorak Indonesia*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hal. 197.

¹² Ivor K. Davies, *Pengelolaan Belajar*, Terj. Sudarsono, (Jakarta: Rajawali, 1991), hal. 32.

- b. Tujuan itu harus timbul dari atas berhubungan dengan kebutuhan hidupnya dan bukan karena dipaksakan oleh orang lain.
- c. Orang itu bersedia mengalami bermacam-macam kesukaran dan berusaha dengan tekun untuk mencapai tujuan yang berharga baginya.
- d. Belajar itu harus terbukti dari perubahan kelakuannya.
- e. Selain tujuan pokok yang hendak dicapai, diperolehnya pula hasil-hasil sambilan atau sampingan, misalnya ia tidak hanya bertambah terampil membuat soal-soal ilmu pengetahuan alam akan tetapi juga memperoleh minat yang lebih besar untuk bidang studi itu.
- f. Belajar lebih berhasil dengan jalan berbuat atau melakukan (*learning by doing*).
- g. Seseorang (siswa) belajar sebagai keseluruhan, tidak dengan otaknya atau secara intelektual saja tetapi juga secara sosial, emosional, etis dan sebagainya.
- h. Dalam hal belajar seseorang (siswa) memerlukan bantuan dan bimbingan dari orang lain.
- i. Untuk belajar diperlukan insight, apa yang dipelajari harus benar-benar dipahami.
- j. Di samping mengejar tujuan belajar yang sebenarnya, seseorang (siswa) sering mengejar tujuan-tujuan lain.
- k. Belajar lebih berhasil apabila usaha itu memberi sukses yang menyenangkan.
- l. Belajar hanya mungkin kalau ada kemauan dan hasrat untuk belajar.¹³

Jadi jelaslah dengan mengetahui prinsip-prinsip belajar, seseorang guru akan dapat melaksanakan fungsi / perannya semakin baik. Hal ini dikarenakan bahwa prinsip-prinsip belajar memberikan pedoman berharga bagi guru untuk dapat ditindak lanjuti dengan benar, sehingga pelaksanaan pembelajaran dapat diarahkan secara efektif dan efisien.

2. Prinsip-Prinsip Mengajar

Mengajar bukan tugas yang ringan bagi seorang guru. Dalam mengajar guru berhadapan dengan sekelompok siswa, mereka adalah makhluk hidup yang memerlukan bimbingan, dan pembinaan untuk menuju kedewasaan. Siswa setelah mengalami proses pendidikan dan pengajaran diharapkan telah menjadi manusia

¹³S. Nasution, *Op. Cit.*, hal. 46.

dewasa yang sadar tanggung jawab terhadap diri sendiri, wiraswasta, berpribadi dan bermoral.

Mengingat tugas yang berat itu, guru yang mengajar di depan kelas harus mempunyai prinsip-prinsip mengajar, dan harus dilaksanakan seefektif mungkin, agar guru tidak asal mengajar.

Ada dua pendapat tentang prinsip-prinsip mengajar, yang akan dikemukakan di sini.

a. Pendapat yang pertama mengemukakan bahwa prinsip-prinsip mengajar disimpulkan menjadi 10 prinsip seperti berikut ini:¹⁴

1) Perhatian

Di dalam mengajar guru harus dapat membangkitkan perhatian siswa kepada pelajaran yang diberikan oleh guru

2) Aktivitas

Dalam proses mengajar belajar, guru perlu menimbulkan aktivitas siswa dalam berfikir maupun berbuat.

3) Appersepsi

Setiap guru dalam mengajar perlu menghubungkan pelajaran yang akan diberikan dengan pengetahuan yang telah dimiliki siswa, ataupun pengalamannya. Dengan demikian siswa akan memperoleh hubungan antara pengetahuan yang telah menjadi miliknya dengan pelajaran yang akan diterimanya.

¹⁴ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), Cet. 6, hal. 36.

4) Peragaan

Waktu guru mengajar di depan kelas, harus berusaha menunjukkan benda-benda yang asli. Bila mengalami kesukaran boleh menunjukkan model, gambar, benda tiruan, atau menggunakan media lainnya seperti radio, tape recorder, TV dan lain sebagainya. Dengan pemilihan media yang tepat dapat membantu guru menjelaskan pelajaran yang diberikan.

5) Repitisi

Bila guru menjelaskan sesuatu unit pelajaran, itu perlu diulang-ulang.

6) Korelasi

Guru dalam mengajar wajib memperhatikan dan memikirkan hubungan antar setiap mata pelajaran. Begitu juga dalam kenyataan hidup semua/ pengetahuan itu saling berkaitan.

7) Konsentrasi

Hubungan antar mata pelajaran dapat diperluas, Mungkin dapat dipusatkan kepada salah satu pusat minat, sehingga siswa memperoleh pengetahuan secara luas dan mendalam. Usaha konsentrasi pelajaran menyebabkan siswa memperoleh pengalaman langsung, mengamati sendiri, meneliti sendiri, untuk menyusun dan menyimpulkan pengetahuan itu sendiri.

8) Sosialisasi

Dalam perkembangannya siswa perlu bergaul dengan teman lainnya. Siswa di samping sebagai individu juga mempunyai segi sosial yang perlu dikembangkan.¹⁵

¹⁵ *Ibid.*

dinyatakan dalam kerangka konteks, yang dianggap penting dan memaksa bagi pelajar dan yang melibatkan dia menjadi peserta yang aktif, justru karena tujuannya sendiri.

2) Fokus

Dalam proses belajar perlu diorganisasikan bahan yang penting artinya. Siswa harus menjumpai kunci dan pembuktian yang diperlukan. Belajar yang penuh makna dan efektif harus diorganisasikan di suatu fokus.

3) Sosialisasi

Dalam proses belajar siswa melatih bekerja sama dalam kelompok berdiskusi. Mereka bertanggung jawab bersama dalam proses memecahkan masalah. Timbulnya pertanyaan, saran dan komentar mendorong mereka untuk berfikir lebih lanjut, dan berusaha memperbaiki kekurangannya. Kondisi sosial dalam suatu kelas banyak sekali pengaruhnya atas proses belajar yang sedang berjalan di kelas itu.

4) Individualisasi

Dalam mengorganisasi belajar mengajar, guru memperhatikan taraf kesanggupan siswa, dan merangsangnya untuk menentukan bagi dirinya sendiri apa yang dapat dilakukan sebaik-baiknya. Belajar dengan penuh makna harus dilaksanakan sesuai dengan bakat dan kesanggupan serta dengan tujuan pelajar sendiri dengan prosedur eksperimental yang berlaku.¹⁷

¹⁷ *Ibid.*

5) Sequence

Belajar sebagai gejala tersendiri dan hendaknya diorganisasikannya dengan tepat berdasarkan prinsip konteks, fokalisasi, sosialisasi dan individualisasi. Namun demikian guru harus memikirkan efektivitas dari serangkaian pelajaran yang disusun secara tepat menurut waktunya.

6) Evaluasi

Evaluasi dilaksanakan untuk meneliti hasil dan proses belajar siswa, untuk mengetahui kesulitan-kesulitan yang melekat pada proses belajar itu.

Mengajar yang efektif tergantung pada keenam prinsip yang telah disebutkan itu. Belajar yang efektif tergantung pada corak kemaknaan yang penuh dari belajar itu. Keenam prinsip yang praktis itu salah satu tak dapat diabaikan, agar dapat mengorganisasikan proses belajar untuk mencapai taraf maksimal mengenai kemaknaan penuh, juga untuk mencapai efektifitas maksimal, serta mendapatkan hasil terbaik dan autentik.

D. Cara Belajar dan Mengajar yang Efektif

1. Cara Belajar yang Efektif

a. Perlunya Bimbingan

Memberi petunjuk-petunjuk umum tentang cara-cara belajar yang efisien dan siswa perlu diawasi dan dibimbing sewaktu mereka belajar.

b. Memperhatikan kondisi internal dan eksternal serta memperhatikan strategi belajar siswa.

- c. Memperhatikan metode belajar siswa, seperti pembuatan jadwal dan pelaksanaannya, membaca dan membuat catatan, mengulangi bahan pelajaran, konsentrasi dan mengerjakan tugas.¹⁸
2. Mengajar yang efektif diperlukan syarat-syarat sebagai berikut:
- a. Memberikan pelajaran yang dapat mengembangkan kemampuan intelektual, kemampuan berpikir kritis, kemampuan menganalisis, kemampuan mengorganisasi, kemampuan mengemukakan pengetahuannya dan lain sebagainya.
 - b. Guru harus mempergunakan banyak metode pada waktu mengajar dan menyusun intisari pelajaran.
 - c. Memberikan motivasi kepada siswa.
 - d. Menggunakan kurikulum yang baik dan seimbang.
 - e. Guru perlu mempertimbangkan perbedaan individual.
 - f. Membuat perencanaan sebelum mengajar.
 - g. Guru harus memiliki keberanian menghadapi siswa-siswanya, juga masalah-masalah yang timbul waktu proses mengajar belajar berlangsung.
 - h. Guru harus mampu menciptakan suasana yang demokratis di sekolah.
 - i. Pada penyajian bahan pelajaran pada siswa, guru perlu memberikan masalah-masalah yang merangsang untuk berpikir.
 - j. Semua pelajaran yang diberikan pada siswa perlu diintegrasikan.
 - k. Pelajaran di sekolah perlu dihubungkan dengan kehidupan yang nyata di masyarakat.
 - l. Dalam interaksi belajar mengajar, guru harus banyak memberi kebebasan pada siswa, untuk dapat menyelidiki sendiri mengamati sendiri, belajar sendiri, mencari pemecahan masalah sendiri.
 - m. Guru harus menyusun perencanaan pengajaran remedial dan dilaksanakan bagi siswa yang memerlukan.

E. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Proses Belajar dan Mengajar

1. Faktor-faktor Intern

Di dalam membicarakan faktor intern ini, akan dibahas menjadi tiga faktor, yaitu: faktor jasmaniah, faktor psikologi, dan faktor kelelahan.¹⁹

¹⁸ Muhibbin Syah, *Op. Cit.*, hal. 43.

¹⁹ Sri Esti Wuryani, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Grasindo), hal. 94.

a. Faktor Jasmaniah

1) Faktor Kesehatan

Sehat berarti dalam keadaan baik segenap badan beserta bagian-bagiannya/bebas dari penyakit. Kesehatan adalah keadaan atau hal sehat. Kesehatan seseorang berpengaruh terhadap belajarnya.

Proses belajar seseorang akan terganggu jika kesehatan seseorang terganggu, selain itu juga ia akan cepat lelah, kurang bersemangat, mudah pusing, ngantuk jika badannya lemah, kurang darah ataupun ada gangguan-gangguan/kelainan-kelainan fungsi alat inderanya serta tubuhnya.

Agar seseorang dapat belajar dengan baik haruslah mengusahakan kesehatan badannya tetap terjamin dengan cara selalu mengindahkan ketentuan-ketentuan tentang bekerja, belajar, istirahat, tidur, makan, olahraga, rekreasi dan ibadah.

2) Cacat Tubuh

Cacat tubuh adalah sesuatu yang menyebabkan kurang baik atau kurang sempurna mengenai tubuh/badan.

Cacat itu dapat berupa buta, setengah buta, tuli, setengah tuli, patah kaki, dan patah tangan, lumpuh dan lain-lain.

Keadaan cacat tubuh juga mempengaruhi belajar. Siswa yang cacat belajarnya juga terganggu. Jika hal ini terjadi, hendaknya ia belajar pada

lembaga pendidikan khusus atau diusahakan alat bantu agar dapat menghindari atau mengurangi pengaruh kecacatannya itu.²⁰

b. Faktor Psikologis

Sekurang-kurangnya ada tujuh faktor yang tergolong kedalam faktor psikologis yang mempengaruhi belajar, Faktor-faktor itu adalah: intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kelelahan.

1) Inteligensi

Inteligensi adalah kecakapan yang terdiri dari tiga jenis yaitu kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan ke dalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif, mengetahui /menggunakan konsep-konsep yang abstrak secara efektif, mengetahui relasi dan mempelajarinya dengan cepat.

Intelegensi besar pengaruhnya terhadap kemajuan belajar. Dalam situasi yang sama, siswa yang mempunyai tingkat inteligensi yang tinggi akan lebih berhasil daripada yang mempunyai inteligensi yang rendah. Walaupun begitu siswa yang mempunyai tingkat inteligensi yang tinggi belum pasti berhasil dalam belajarnya. Hal ini disebabkan karena belajar adalah suatu proses yang kompleks dengan banyak faktor yang mempengaruhinya, sedangkan inteligensi adalah salah satu faktor di antara faktor yang lain.²¹

2) Perhatian

Perhatian menurut Gazali adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa itu pun semata-mata tertuju kepada suatu obyek (benda/hal) atau sekumpulan objek. Untuk dapat menjamin hasil belajar yang baik, maka siswa harus

²⁰ *Ibid.*

²¹ Nana Sudjana, *OP. Cit.*, hal. 57.

mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya, jika bahan pelajaran tidak menjadi perhatian siswa, maka timbullah kebosanan, sehingga ia tidak lagi suka belajar.

3) Minat

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus-menerus yang di sertai dengan rasa senang.

Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya.

4) Bakat

Bakat adalah kemampuan untuk belajar. Kemampuan itu baru akan terealisasi menjadi kecakapan yang nyata sesudah belajar atau berlatih.

5) Motif

Motif erat sekali hubungannya dengan tujuan yang akan dicapai. Di dalam menentukan tujuan itu dapat disadari atau tidak, akan tetapi untuk mencapai tujuan itu perlu berbuat, sedangkan yang menjadi penyebab berbuat adalah motif itu sendiri sebagai daya penggerak/pendorongnya.

Dalam proses belajar haruslah diperhatikan apa yang dapat mendorong siswa agar dapat belajar dengan baik.

6) Kematangan

Kematangan adalah suatu tingkat/fase dalam pertumbuhan seseorang, di mana alat-alat tubuhnya sudah siap untuk melaksanakan kecakapan baru.

7) Kesiapan

Kesiapan adalah kesediaan untuk member response atau bereaksi. Kesediaan itu timbul dari dalam diri seseorang dan juga berhubungan dengan kematangan, karena kematangan berarti kesiapan untuk melaksanakan kecakapan. Kesiapan ini perlu diperhatikan dalam proses belajar, karena jika siswa belajar dan padanya sudah ada kesiapan, maka hasil belajarnya akan lebih baik.²²

c. Faktor Kelelahan

Kelelahan pada seseorang walaupun sulit untuk dipisahkan tetapi dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani (bersifat psikis).

Kelelahan jasmani terlihat dengan lemah lunglainya tubuh dan timbul kecenderungan untuk membaringkan tubuh. Kelelahan jasmani terjadi karena terjadi kekacauan substansi sisa pembakaran di dalam tubuh, sehingga darah tidak/kurang lancar pada bagian-bagian tertentu.

Kelelahan rohani dapat dilihat dengan adanya kelesuan dan kebosanan, sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu hilang. Kelelahan ini sangat terasa pada bagian kepala dengan pusing-pusing sehingga sulit untuk berkonsentrasi, seolah-olah otak kehabisan daya untuk bekerja.

Kelelahan baik secara jasmani maupun rohani dapat dihilangkan dengan cara-cara sebagai berikut:

1. Tidur
2. Istirahat

²² *Ibid.*

3. Mengusahakan variasi dalam belajar, juga dalam bekerja
4. Menggunakan obat-obatan yang bersifat melancarkan peredaran darah, misalnya obat gosok
5. Rekreasi dan ibadah yang teratur
6. Olahraga secara teratur, dan
7. Mengimbangi makan dengan makanan yang memenuhi syarat-syarat kesehatan, misalnya yang memenuhi empat sehat lima sempurna
8. Jika kelelahan sangat serius cepat-cepat menghubungi seorang ahli, misalnya dokter, psikiater, konselor dan lain-lain.²³

2. Faktor-Faktor Ekstern

Faktor ekstern yang berpengaruh terhadap belajar, dapatlah dikelompokkan menjadi 3 faktor, yaitu: faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat.²⁴

1. Faktor Keluarga

Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa: cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga.

a) Cara orang tua mendidik

Cara orang tua mendidik anaknya besar pengaruhnya terhadap belajar anaknya. Hal ini jelas dan dipertegas oleh Sutjipto Wirowidjojo dengan pertanyaannya yang menyatakan bahwa keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama. Keluarga yang sehat besar artinya untuk pendidikan dalam ukuran kecil, tetapi bersifat menentukan untuk pendidikan dalam ukuran besar yaitu pendidikan bangsa, Negara dan dunia. Melihat pernyataan di atas, dapatlah dipahami betapa pentingnya peranan keluarga di dalam

²³ Sri Esti Wuryani, *Op. Cit.*, hal. 60.

²⁴ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo), hal. 132-139.

pendidikan anaknya. Cara orang tua mendidik anak-anaknya akan berpengaruh terhadap belajarnya.

b) Relasi antar anggota keluarga

Relasi antar anggota keluarga yang terpenting adalah relasi orang tua dengan anaknya. Selain itu relasi anak dengan saudaranya atau dengan anggota keluarga yang lain pun turut mempengaruhi belajar anak.

Demi kelancaran belajar serta keberhasilan anak, perlu diusahakan relasi yang baik di dalam keluarga anak tersebut.

Hubungan yang baik adalah hubungan yang penuh pengertian dan kasih sayang, disertai dengan bimbingan dan bila perlu hukuman-hukuman untuk menyukseskan belajar anak sendiri.

c) Suasana Rumah

Suasana rumah dimaksudkan sebagai situasi atau kejadian-kejadian yang sering terjadi di dalam keluarga di mana anak berada dan belajar. Agar anak dapat belajar dengan baik perlulah diciptakan suasana rumah yang tenang dan tentram. Di dalam suasana rumah yang tenang dan tentram selain anak kerasan/betah tinggal di rumah, anak juga dapat belajar dengan baik.

d) Keadaan ekonomi keluarga

Keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan belajar anak. Anak yang sedang belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokoknya, contohnya makan, pakaian, perlindungan kesehatan dan lain-lain, juga membutuhkan fasilitas belajar seperti ruang belajar, meja, kursi, penerangan, alat tulis-menulis, buku-

buku dan lain-lain. Fasilitas belajar itu hanya dapat terpenuhi jika keluarga mempunyai cukup uang.

e) Pengertian orang tua

Anak belajar perlu dorongan dan pengertian orang tua. Bila anak sedang belajar jangan diganggu dengan tugas-tugas di rumah. Kadang-kadang anak mengalami lemah semangat, orang tua wajib memberi pengertian dan mendorongnya, membantu sedapat mungkin kesulitan yang dialami anak di sekolah. Kalau perlu menghubungi guru anaknya, untuk mengetahui perkembangannya.²⁵

f) Latar belakang kebudayaan

Tingkat pendidikan atau kebiasaan di dalam keluarga mempengaruhi sikap anak dalam belajar. Perlu kepada anak ditanamkan kebiasaan-kebiasaan yang baik, agar mendorong semangat anak untuk belajar.

2. Faktor Sekolah

Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar ini mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.²⁶

a) Metode mengajar

Metode mengajar adalah suatu cara/jalan yang harus dilalui di dalam mengajar. Mengajar itu sendiri menurut Ign. S. Ulih Bukit Karo Karo adalah menyajikan bahan pelajaran oleh orang kepada orang lain itu menerima,

²⁵ *Ibid.*

²⁶ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta), hal. 239.

menguasai, dan mengembangkannya. Agar siswa dapat belajar dengan baik, maka metode mengajar harus diusahakan yang setepat, efisien dan efektif mungkin.

b) Kurikulum

Kurikulum diartikan sebagai sejumlah kegiatan yang diberikan kepada siswa. Kegiatan itu sebagian besar adalah menyajikan bahan pelajaran agar siswa menerima, menguasai, dan mengembangkan bahan pelajaran itu. Jelaslah bahan pelajaran itu mempengaruhi belajar siswa. Kurikulum yang kurang baik berpengaruh tidak baik terhadap belajar.

c) Relasi guru dengan siswa

Proses belajar mengajar terjadi antara guru dengan siswa. Proses tersebut juga dipengaruhi oleh relasi yang ada dalam proses itu sendiri. Jadi cara belajar siswa juga dipengaruhi oleh relasinya dengan gurunya

d) Relasi siswa dengan siswa

Memberikan relasi yang baik antarsiswa adalah perlu, agar dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap belajar siswa.

e) Disiplin sekolah

Kedisiplinan sekolah erat hubungannya dengan kerajinan siswa dalam sekolah dan juga dalam belajar. Siswa harus disiplin di dalam belajar baik di sekolah, di rumah dan di perpustakaan. Agar siswa disiplin haruslah guru beserta staf yang lain disiplin pula.

f) Alat pelajaran

Alat pelajaran erat hubungannya dengan cara belajar siswa,²⁷ karena alat pelajaran yang dipakai oleh guru pada waktu mengajar dipakai pula oleh siswa untuk menerima bahan yang diajarkan itu.

Mengusahakan alat pelajaran yang baik dan lengkap adalah perlu agar guru dapat mengajar dengan baik sehingga siswa dapat menerima pelajaran dengan baik serta dapat belajar dengan baik pula.

g) Waktu sekolah

Waktu sekolah adalah waktu terjadinya proses belajar mengajar di sekolah, waktu itu dapat pagi hari, siang, sore/malam hari. Waktu sekolah juga mempengaruhi belajar siswa. Memilih waktu sekolah yang tepat akan memberi pengaruh yang positif terhadap belajar.

h) Standar pelajaran di atas ukuran

Guru dalam menuntut penguasaan materi harus sesuai dengan kemampuan siswa masing-masing. Yang penting tujuan yang telah dirumuskan dapat tercapai.

i) Keadaan gedung

Dengan jumlah siswa yang banyak serta variasi karakteristik mereka masing-masing menuntut keadaan gedung dewasa ini harus memadai di dalam setiap kelas. Bagaimana mungkin mereka dapat belajar enak, kalau kelas itu tidak memadai bagi siswa?

²⁷ *Ibid.*

j) Metode belajar

Banyak siswa melaksanakan cara belajar yang salah. Dalam hal ini perlu pembinaan dari guru. Dengan cara belajar yang tepat akan efektif pula hasil belajar siswa itu.

k) Tugas rumah

Waktu belajar terutama adalah di sekolah, di samping untuk belajar waktu di rumah biarlah digunakan untuk kegiatan-kegiatan lain. Maka diharapkan guru jangan terlalu banyak memberi tugas yang harus dikerjakan di rumah, sehingga anak tidak mempunyai waktu lagi untuk kegiatan yang lain.

3. Faktor Masyarakat

Masyarakat merupakan faktor ekstern yang juga berpengaruh terhadap belajar siswa. Pengaruh itu terjadi karena keberadaannya siswa dalam masyarakat.²⁸

a) Kegiatan siswa dalam masyarakat

Kegiatan siswa dalam masyarakat dapat menguntungkan terhadap perkembangan pribadinya. Tetapi jika siswa ambil bagian dalam kegiatan masyarakat yang terlalu banyak, maka belajarnya akan terganggu, lebih-lebih jika tidak bijaksana dalam mengatur waktunya.²⁹

Perlulah kiranya membatasi kegiatan siswa dalam masyarakat supaya jangan sampai mengganggu belajarnya. Jika mungkin memilih kegiatan yang mendukung belajar. Kegiatan itu misalnya kursus bahasa Inggris, PKK Remaja, kelompok diskusi dan lain sebagainya.

²⁸ Sumadi Suryabrata, 2010, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada), hal. 70.

²⁹ *Ibid.*

b) Mass media

Mass media yang baik memberi pengaruh yang baik terhadap siswa dan juga terhadap belajarnya. Sebaliknya mass media yang jelek juga berpengaruh jelek terhadap siswa.

Maka perlulah kiranya siswa mendapatkan bimbingan dan kontrol yang cukup bijaksana dari pihak orang tua dan pendidik, baik di dalam keluarga, sekolah dan masyarakat

c) Teman bergaul

Pengaruh-pengaruh dari teman bergaul siswa lebih cepat masuk dalam jiwanya daripada yang kita duga.

Agar siswa dapat belajar dengan baik, maka perlulah diusahakan agar siswa memiliki teman bergaul yang baik-baik dan pembinaan pergaulan yang baik serta pengawasan dari orang tua dan pendidik harus cukup bijaksana (jangan terlalu ketat tetapi juga jangan lengah)

d) Bentuk kehidupan masyarakat

Kehidupan masyarakat di sekitar siswa juga berpengaruh terhadap belajar siswa. Perlu untuk mengusahakan lingkungan yang baik agar dapat memberi pengaruh yang positif terhadap anak/siswa sehingga dapat belajar dengan sebaik-baiknya.³⁰

³⁰*Ibid.*, hal. 71.

BAB III

KEADAAN UMUM SMK MUHAMMADIYAH 4 PALEMBANG

A. Sejarah Singkat Berdirinya SMK Muhammadiyah 4 Palembang

Untuk mengetahui sejarah SMK Muhammadiyah 4 Palembang penulis mengadakan wawancara dengan Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah 4 Palembang yaitu Bapak Firman Ardiansyah, S.Pd.I.¹ Dari hasil wawancara tersebut diperoleh sebagai berikut:

SMK Muhammadiyah 4 Palembang berdiri pada tahun 2010 yang didirikan oleh:

1. Bapak H. A. Karim S.Pd
2. Bapak Ridwan, S.Pd.,M.Si
3. Bapak Khoirudin S.Pd
4. Bapak Muksin
5. Bapak Amir Hamzah

SMK Muhammadiyah 4 Palembang mempunyai dua jurusan yaitu Akuntansi dan Perhotelan. Sejak didirikannya SMK Muhammadiyah 4 pada tahun 2010 sampai sekarang sudah mengalami 2 kali pergantian kepala sekolah yaitu Bapak H.A. Karim S.Pd masa jabatan Bapak H.A.Karim tidak begitu lama pada tahun 2010/2011 Bapak H.A.Karim S.Pd mengundurkan diri, kemudian pimpinan cabang Muhammadiyah plaju mengangkat/Menunjuk Bapak Firman Ardiansyah, S.Pd.I untuk menggantikan posisi Bapak H.A. Karim, S.Pd sebagai kepala sekolah

¹ Firman Ardiansyah, Kepala sekolah SMK Muhammadiyah 4 Palembang, Wawancara Tanggal 16 Januari 2015.

SMK Muhammadiyah 4 Palembang, setelah SMK Muhammadiyah 4 Palembang dipimpin Bapak Firman Ardiansyah, S.Pd.I banyak mengalami kemajuan siswa mulai bertambah apalagi kepala sekolah menggeratiskan bayaran kepada seluruh siswa-siswi SMK Muhammadiyah 4 Palembang, dan pada tahun 2014 SMK Muhammadiyah 4 Palembang mendapatkan bantuan dari menteri pendidikan berupa ruang kelas baru (RKB), proses belajar mengajar SMK muhammadiyah 4 Palembang dimulai pukul 12.30 sampai dengan 17.30.²

Seiring dengan semakin banyaknya tuntutan masyarakat terhadap SMK Muhammadiyah 4 maka SMK Muhammadiyah 4 tidak lagi mengutamakan banyaknya siswa, melainkan sudah memprogramkan peningkatan kualitas seperti:

1. Meningkatkan kualitas siswa
2. Meningkatkan kualitas guru
3. Meningkatkan kualitas manajemen
4. Meningkatkan kualitas kurikulum
5. Meningkatkan kualitas pembelajaran

Sejarah singkat berdirinya SMK Muhammadiyah 4 Palembang di atas sesuai dengan profil dan visi, misi sekolah.

² Dokumentasi SMK Muhammadiyah 4 Palembang, 2015.

Tabel 3.1
Profil dan Visi, Misi sekolah

Identitas Sekolah		Visi dan Misi Sekolah	
Nama Sekolah	: SMK Muhammadiyah 4 Palembang	<u>VISI</u>	
Nomor Statistik	:	Menyiapkan lulusan menjadi tenaga yang terampil, produktif, fropesional, dan mandiri serta bertaqwa kepada Allah Swt.	
Propinsi	: Sumatera Selatan		
Otonomi Daerah	:		
Kecamatan	: Plaju		
Kota	: Palembang		
Jalan Dan Nomor	: Jln.DI.Panjaitan Paju		
Kode Pos	: 30268		
Telepon	: 0711 531 4757		
Daerah	: Plaju		
Status Sekolah	: Swasta		
Kelompokk Sekolah	: SMP Muhammadiyah 3 Palembang,SMA Muhammadiyah 2 Palembang		
Akkreditasi	:		<u>MISI</u>
Surat Kelembagaan	:		<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan kerja sama dengan dunia usaha dan dunia industri baik dalam negeri maupun luar negeri 2. Meningkatkan fropesional guru, pegawai, siswa-siswi di bidang masing-masing 3. Meningkatkan disiplin sekolah,organisasi,dan manajemen dalam usaha pendidikan 4. Membimbing peserta didik agar menjadi manusia yang menjalin jiwa. Kemampuan menciptakan dan mengoperasikan karya seni budaya
Penerbit Sk	: Yayasan Muhammadiyah		
Tahun Berdiri	: 2010		
Tahun Perubahan	:		
Kegiatan Belajar Mengajar	: Siang		
Bangunan Sekolah	: Milik sendiri		
Lokasi Sekolah	:		
A.Jarak Ke Pusat Kec	: 150 meter		
B. Jarak Ke Pusat Otodo	:		
C.Terletak Pada Lintasan	:		
Jumlah Keanggotaan Rayon	:		
Organisasi Penyelenggaraan	: Muhammadiyah		
Perjalanan Perubahan Sekolah	:		

Sumber: Profil dan Visi, Misi SMK Muhammadiyah 4 Palembang, 2015

B. Kondisi Geografis SMK Muhammadiyah 4 Palembang

SMK Muhammadiyah 4 Palembang adalah pendidikan pada jenjang pendidikan menengah yang mengutamakan pengembangan kemampuan siswa untuk melaksanakan jenis pekerjaan tertentu, SMK Muhammadiyah 4 dibentuk dan didirikan oleh Organisasi Muhammadiyah dengan tujuan mempersiapkan siswa-siswi yang ahli dalam bidang masing-masing.

SMK Muhammadiyah 4 Palembang terletak di jalan DI Panjaitan Plaju Komplek Perguruan Muhammadiyah depan Pasar Plaju Palembang.

Tabel 3.2
Luas Tanah dan Bangunan SMK Muhammadiyah 4 Palembang

No	Jenis Tanah	Luas (M ²)
1	Luas Lahan Bangunan	2566
2	Luas Lahan Tanpa Bangunan	1375
3	Total Luas Lahan Bangunan Seluruhnya	3941

Sumber: Dokumentasi SMK Muhammadiyah 4 Palembang, 2015

Apabila dihubungkan dengan beberapa tanah dan bangunan di sekitar maka SMK Muhammadiyah 4 Palembang dapat diketahui bahwa:

1. Sebelah Utara SMK Muhammadiyah 4 Palembang berbatasan dengan Masjid Al-Furqon.
2. Sebelah Selatan SMK Muhammadiyah 4 Palembang berbatasan dengan Pasar Plaju Palembang.
3. Sebelah Timur SMK Muhammadiyah 4 Palembang berbatasan dengan rumah warga/penduduk.
4. Sebelah Barat SMK Muhammadiyah 4 Palembang berbatasan dengan kompleks Pertamina Plaju Palembang.³

C. Keadaan Guru SMK Muhammadiyah 4 Palembang.

Dalam proses belajar mengajar, guru memegang peranan penting dalam rangka mengarahkan siswa, mendidik, dan mengayomi siswa kearah tingkah laku yang lebih baik dan benar.

³ Hasil Observasi Peneliti pada Tanggal 16 Januari 2015.

Jumlah guru di SMK Muhammadiyah 4 Palembang dapat dikatakan sudah cukup apabila dibandingkan dengan jumlah bidang studi yang ada di SMK Muhammadiyah 4 Palembang ini. Guru yang mengajar di SMK Muhammadiyah 4 Palembang terdiri dari guru tetap dan tidak tetap.

Tabel 3.3
Daftar Nama-Nama Guru SMK Muhammadiyah 4 Palembang
Tahun Pelajaran 2015/2016

No	Nama	Pendidikan Terakhir	Bidang Studi	Dinas	Ket
1	Firman Ardiansyah, S.Pd	S1 UMP	-	Kep.Sek	GTT
2	Ridwan, S.Pd.,M.Si	S2 UNSRI	Akuntansi	Guru	GTT
3	Nova Indrayanti, S.Pd	S1 PGRI	Akuntansi	Guru	GTT
4	Nuraini Pratiwi, S.Pd	S1 UMP	Bahasa Inggris	Guru	GTT
5	Enno Ardiansyah, S.Pd	S1 PGRI	Olahraga	Guru	GTT
6	Eva Diana Sari, S.Pd	S1 PGRI	Bahasa Indonesia	Guru	GTT
7	Agung Satrio, S.Pd	S1 PGRI	Bahasa Inggris	Guru	GTT
8	Septriana, S.Pd	S1 PGRI	Seni budaya	Guru	GTT
9	Kholijah	Mahasiswa	P.Agama islam	Guru	GTT
10	Sri Wulandari	Mahasiswa	Bahasa arab	Guru	GTT
11	Amir Hamzah	Mahasiswa	Kewirausahaan	Guru	GTT
12	Wini Dwi Yanti, S.Pd	S1 UMP	Bahasa Indonesia	Guru	GTT
13	M.Sukemi Pratama	Mahasiswa	Perhotelan	Guru	GTT
14	Sriwijayanti, S.Pd	S1 UNSRI	Akutansi	Guru	GTT
15	Dra.HJ.Yuslinar, M.Pd.I	S2 UMP	Kmd	Guru	GTT
16	Mariatul kibitiah, S.Pd	S1 PGRI	Mulok	Guru	GTT
17	Hartasila	S1 Jogja	Perhotelan	Guru	GTT
18	Rasyid Oki Pramono	Mahasiswa	Ipa	Guru	GTT
19	Reni Apriani	Mahasiswa	Komputer	Guru	GTT
20	Amnah, S.Pd	S1 IAIN	Ips	Guru	GTT
21	Haru, S.Pd	S1 PGRI	Ppkn	Guru	GTT
22	Satria	Mahasiswa	Tata usaha	Guru	GTT
23	Hotimatul Arhamah	Mahasiswa	Matematika	Guru	GTT

Sumber: Laporan Bulanan SMK Muhammadiyah 4 Palembang, 2015

D. Keadaan Siswa SMK Muhammadiyah 4 Palembang

Dalam kegiatan proses belajar mengajar, siswa perlu mendapatkan perhatian, hal ini memungkinkan terjadinya proses belajar mengajar. SMK

Muhammadiyah 4 Palembang salah tempat bagi orang tua untuk menitipkan anak-anak mereka, karena di sekolah SMK muhammadiyah 4 Palembang bukan hanya mendapatkan ilmu pengetahuan, tetapi para siswa-siswi di bekali dengan potensi yang mereka kuasai, agar kelak tidak menjadi pengangguran. Sebagian besar siswa SMK Muhammadiyah 4 Palembang berasal dari desa, bersaing dengan sekolah negeri maka setiap tahunnya menyebabkan keadaan siswa SMK Muhammadiyah 4 Palembang setiap tahunnya tidak selalu mengalami peningkatan Pelajaran 2015/2016 dapat penulis jelaskan dengan tabel sebagai berikut.

Tabel 3.4
Keadaan Siswa SMK Muhammadiyah 4 Palembang

No	Kelas	Jumlah siswa		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	X Akuntansi	3	10	13
2	X Perhotelan	2	8	10
3	XI Akuntansi	6	11	17
4	XI Perhotelan	3	6	9
	Jumlah	14	35	49

Sumber: Laporan Bulanan SMK Muhammadiyah 4 Palembang, Januari 2015.

E. Keadaan Sarana dan Prasarana SMK Muhammadiyah 4 Palembang

1. Keadaan Sarana

Eksistensi sarana bagi sebuah sekolah sangat di butuhkan bagi kelangsungan kegiatan pendidikan, sebab dengan adanya sarana akan memudahkan memperlancar dan menambah kualitas proses belajar mengajar. Sebagai sekolah yang dikelola oleh yayasan Muhammadiyah, maka sarana yang digunakan SMK Muhammadiyah 4 Palembang ini sepenuhnya adalah berasal dari yayasan itu sendiri.

Tabel 3.5
Keadaan Sarana SMK Muhammadiyah 4 Palembang

No	Jenis Sarana	Jumlah	Luas (M ²)	Keadaan
1	Ruang kelas	12	2x3m ²	Baik
2	Ruang kepala sekolah	1	4x6m ²	Baik
3	Ruang perpustakaan	-	-	Baik
4	Ruang guru	1	7x9m ²	Baik
5	Ruang TU	-	-	Baik
6	Perumahan kepala sekolah	1	5x10m ²	Baik
7	Kursi guru	13	-	Baik
8	Meja guru	13	-	Baik
9	Meja siswa	60	-	Baik
10	Kursi siswa	60	-	Baik
11	Lapangan olahraga	1	1000m ²	Baik
12	Wc guru	1	6m ²	Baik
13	Sumur	-	-	Baik
14	PAM	-	-	Baik
15	WC siswa	2	6m ²	Baik
16	Asrama guru	-	-	Baik

Sumber data: Dokumentasi SMK Muhammadiyah 4 Palembang, 2015

2. Keadaan Prasarana

sebagaimana sarana, prasarana juga merupakan bagian sangat penting dan dibutuhkan oleh sekolah bagi kelangsungan kegiatan belajar mengajar. Bahkan keberadaannya berpengaruh terhadap prestasi belajar yang diperoleh siswa. Keadaan prasarana SMK Muhammadiyah 4 Palembang dapat dijelaskan pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.6
KEADAAN PRASARANA SMK MUHAMMADIYAH 4 PALEMBANG

No	Jenis Prasarana	Jumlah	Keadaan
1	Buku paket untuk siswa	905	Baik
2	Buku pegangan guru	30	Baik
3	Buku bacaan pengetahuan umum	415	Baik
4	Buku bagian agama islam	150	Baik
5	Peraga Perhotelan	1 set	Baik
6	Peraga Akutansi	1 set	Baik
7	Alat peraga sholat	4	Baik
8	Tape recorder	1	Baik
9	Komputer	2	Baik

Sumber : Dokumentasi SMK Muhammadiyah 4 Palembang, 2015

F. Kegiatan Belajar Mengajar di SMK Muhammadiyah 4 Palembang.

Untuk mengetahui kegiatan belajar mengajar di SMK Muhammadiyah 4 Palembang, penulis mengadakan wawancara dengan kepala sekolah dan Staf tata Usaha di SMK Muhammadiyah 4 Palembang. Dari hasil wawancara penulis dengan kepala sekolah SMK Muhammadiyah 4 Palembang, penulis memperoleh penjelasan sebagai berikut:

Kegiatan belajar mengajar di SMK Muhammadiyah 4 Palembang dilaksanakan pada siang hari dari jam 12.30-17.30 WIB, dan liburnya pada hari minggu. Setiap 1 jam pelajaran lamannya 45 menit, sejauh pengamatan penulis, secara umum anak-anak dapat mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan baik. Kehadiran dan kedisiplinan siswa di sekolah cukup baik dan senantiasa berupaya agar anak-anak memperoleh pelayanan yang handal dan dapat dibanggakan.⁴

⁴ Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah 4 Palembang, Wawancara Tanggal 16 Januari 2015.

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN DI
SMK MUHAMMADIYAH 4 PALEMBANG

A. Proses Belajar Mengajar di SMK Muhammadiyah 4 Palembang

Untuk mengetahui proses belajar mengajar di SMK Muhammadiyah 4 Palembang, penulis mengadakan metode pengumpulan data dalam bentuk angket kepada 21 guru sampel. Angket penelitian berisi pertanyaan-pertanyaan dengan alternatif jawaban tertutup yang berjumlah 10 buah soal (soal nomor 1 sampai dengan 10) yang masing-masing soal memiliki 4 alternatif jawaban yaitu A, B, C, D. Data yang diperoleh melalui angket ini penulis paparkan sebagai berikut.

TABEL 1
JAWABAN RESPONDEN TENTANG MEMULAI PELAJARAN DENGAN MEMBACA DOA

No	Alternatif Jawaban	Jawaban Guru	Persentase
1	Selalu	21	100%
2	Sering	0	0
3	Kadang-kadang	0	0
4	Tidak Pernah	0	0
	Jumlah	21	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa guru yang menjawab selalu berjumlah 21 orang (100%), guru yang menjawab sering tidak ada dan yang menjawab kadang-kadang tidak ada serta yang menjawab tidak pernah juga tidak ada. Dengan demikian, ternyata guru SMK Muhammadiyah 4 Palembang semuanya memulai pelajaran dengan membaca doa terlebih dahulu.

orang (9,6%) dan yang menjawab kadang-kadang 4 orang (19%), serta yang menjawab tidak pernah 2 orang (9,5%). Dengan demikian, guru SMK Muhammadiyah 4 Palembang selalu melakukan pretest sebelum memulai pengajaran. Walaupun ada beberapa guru yang masih sering, kadang-kadang dan ada juga yang tidak pernah sama sekali melakukan pretest sebelum memulai pembelajaran.

TABEL 4
JAWABAN RESPONDEN TENTANG MENGGUNAKAN ALAT PERAGA
DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR

No	Alternatif Jawaban	Jawaban Guru	Persentase
1	Selalu	9	42,8%
2	Sering	7	33,4%
3	Kadang-kadang	5	23,8%
4	Tidak Pernah	0	0
	Jumlah	21	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa guru yang menjawab selalu berjumlah 9 orang (42,8%), guru yang menjawab sering berjumlah 7 orang (33,4%) dan yang menjawab kadang-kadang 5 orang (23,8%), serta yang menjawab tidak pernah tidak ada. Dengan demikian, guru SMK Muhammadiyah 4 Palembang selalu menggunakan alat peraga dalam proses belajar mengajar. Walaupun ada beberapa guru yang masih sering dan kadang-kadang menggunakan alat peraga dalam proses belajar mengajar.

TABEL 5
JAWABAN RESPONDEN TENTANG MEMPERHATIKAN SETIAP
SISWA DALAM KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR

No	Alternatif Jawaban	Jawaban Guru	Persentase
1	Selalu	14	66,7%
2	Sering	2	9,5%
3	Kadang-kadang	5	23,8%
4	Tidak Pernah	0	0
	Jumlah	21	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa guru yang menjawab selalu berjumlah 14 orang (66,7%), guru yang menjawab sering berjumlah 2 orang (9,5%) dan yang menjawab kadang-kadang 5 orang (23,8%), serta yang menjawab tidak pernah tidak ada. Dengan demikian, guru SMK Muhammadiyah 4 Palembang selalu memperhatikan setiap siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Walaupun ada beberapa guru yang masih sering dan kadang-kadang memperhatikan setiap siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

TABEL 6
JAWABAN RESPONDEN TENTANG MEMBERIKAN KESEMPATAN
KEPADA SISWA UNTUK MENYATAKAN PENDAPATNYA

No	Alternatif Jawaban	Jawaban Guru	Persentase
1	Selalu	15	71,43%
2	Sering	6	28,57%
3	Kadang-kadang	0	0
4	Tidak Pernah	0	0
	Jumlah	21	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa guru yang menjawab selalu berjumlah 15 orang (71,43%), guru yang menjawab sering berjumlah 6 orang (28,57%) dan yang menjawab kadang-kadang tidak ada, serta menjawab

tidak pernah tidak ada. Dengan demikian, guru SMK Muhammadiyah 4 Palembang selalu memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyatakan pendapatnya. Walaupun ada beberapa guru yang masih sering memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyatakan pendapatnya.

TABEL 7
JAWABAN RESPONDEN TENTANG MEMBERIKAN MOTIVASI
KEPADA SISWA UNTUK GIAT BELAJAR

No	Alternatif Jawaban	Jawaban Guru	Persentase
1	Selalu	15	71,5%
2	Sering	5	23,8%
3	Kadang-kadang	1	4,7%
4	Tidak Pernah	0	0
	Jumlah	21	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa guru yang menjawab selalu berjumlah 15 orang (71,5%), guru yang menjawab sering berjumlah 5 orang (23,8%) dan yang menjawab kadang-kadang 1 orang (4,7%), serta yang menjawab tidak pernah tidak ada. Dengan demikian, guru SMK Muhammadiyah 4 Palembang selalu memberikan motivasi kepada siswa untuk giat belajar. Walaupun ada beberapa guru yang masih sering dan kadang-kadang memberikan motivasi kepada siswa untuk giat belajar.

TABEL 8
JAWABAN RESPONDEN TENTANG MELAKUKAN POST-TEST
SESUDAH MELAKUKAN AKTIFITAS PEMBELAJARAN

No	Alternatif Jawaban	Jawaban Guru	Persentase
1	Selalu	10	47,6%
2	Sering	7	33,4%
3	Kadang-kadang	4	19%
4	Tidak Pernah	0	0
	Jumlah	21	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa guru yang menjawab selalu berjumlah 10 orang (47,6%), guru yang menjawab sering berjumlah 7 orang (33,4%) dan yang menjawab kadang-kadang 4 orang (19%), serta yang menjawab tidak pernah tidak ada. Dengan demikian, guru SMK Muhammadiyah 4 Palembang selalu melakukan post test sesudah melakukan aktifitas pembelajaran. Walaupun ada beberapa guru yang masih sering dan kadang-kadang melakukan post test sesudah melakukan aktifitas pembelajaran.

TABEL 9
JAWABAN RESPONDEN TENTANG MEMBANTU SISWA YANG
MENGALAMI KESULITAN DALAM BELAJAR

No	Alternatif Jawaban	Jawaban Guru	Persentase
1	Selalu	13	61,9%
2	Sering	7	33,4%
3	Kadang-kadang	1	4,7%
4	Tidak Pernah	0	0
	Jumlah	21	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa guru yang menjawab selalu berjumlah 13 orang (61,9%), guru yang menjawab sering berjumlah 7 orang (33,4%) dan yang menjawab kadang-kadang 1 orang (4,7%), serta yang menjawab tidak pernah tidak ada. Dengan demikian, guru SMK Muhammadiyah 4 Palembang selalu membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar. Walaupun ada beberapa guru yang masih sering dan kadang-kadang dalam membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar.

TABEL 10
JAWABAN RESPONDEN TENTANG MEMBERIKAN ARAHAN PADA
SISWA CARA BELAJAR YANG BAIK

No	Alternatif Jawaban	Jawaban Guru	Persentase
1	Selalu	10	47,6%
2	Sering	10	47,6%
3	Kadang-kadang	1	4,8%
4	Tidak Pernah	0	0
	Jumlah	21	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa guru yang menjawab selalu berjumlah 10 orang (47,6%), guru yang menjawab sering berjumlah 10 orang (47,6%) dan yang menjawab kadang-kadang 1 orang (4,8%), serta yang menjawab tidak pernah tidak ada. Dengan demikian, guru SMK Muhammadiyah 4 Palembang selalu memberikan arahan pada siswa cara belajar yang baik. Walaupun ada beberapa guru yang masih sering dan kadang-kadang dalam memberikan arahan pada siswa cara belajar yang baik.

Berdasarkan hasil tabel jawaban responden di atas dapat diketahui bahwa proses belajar mengajar di SMK Muhammadiyah 4 Palembang di mulai dengan membaca doa terlebih dahulu, guru mempersiapkan sarana pembelajaran yang dibutuhkan, guru melakukan pretest sebelum memulai pembelajaran, pembelajaran menggunakan alat peraga, dalam proses pembelajaran siswa mendapat perhatian dari guru, siswa diberi kesempatan untuk menyatakan pendapatnya, guru memberikan motivasi kepada siswa untuk giat belajar, setelah melakukan aktifitas pembelajaran guru melakukan post test, guru membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar dan memberikan arahan kepada siswa tentang cara belajar yang baik.

Dengan demikian proses belajar mengajar di SMK Muhammadiyah 4 Palembang dapat dikatakan “baik” karena dari 21 responden terdapat 17 orang guru yang melaksanakan proses belajar mengajar dengan baik dan apabila dipresentasikan sebanyak 80,96%.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa guru bukan hanya sekedar menyampaikan ilmu pengetahuan namun juga harus membimbing dan memberikan tauladan yang baik kepada siswa. Proses belajar mengajar akan berjalan dengan baik apabila adanya interaksi yang baik antara guru dan siswa seperti guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya, memperhatikan kondisi internal dan eksternal siswa, memberi petunjuk tentang cara belajar dengan baik, memberikan motivasi kepada siswa untuk giat belajar, dan guru juga harus mempersiapkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam pembelajaran.

B. Faktor Pendukung dan Penghambat Proses Belajar Mengajar di SMK Muhammadiyah 4 Palembang

Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat proses belajar mengajar di SMK Muhammadiyah 4 Palembang peneliti mengadakan wawancara dengan salah satu guru di SMK Muhammadiyah 4 Palembang yaitu Ibu Wini Dwi Yanti, S.Pd.¹

¹ Wini Dwi Yanti, *Guru Bahasa Indonesia*, Kelas X dan XI SMK Muhammadiyah 4 Palembang, *Wawancara*, Palembang Tanggal 5 Maret 2011.

1. Ibu Wini, apakah ada faktor penghambat dalam melaksanakan proses belajar mengajar di SMK Muhammadiyah 4 Palembang?

Ya, ada beberapa faktor penghambat dalam melaksanakan proses belajar mengajar diantaranya sarana dan prasarana yang mendukung proses belajar mengajar masih belum mencukupi seperti belum adanya proyektor, ruang praktek yang masih belum tetap, tidak ada lab.komputer, ruang perpustakaan baru akan dibangun, serta relasi siswa dengan siswa sebagian tidak terjalin dengan baik.

2. Selain ada faktor penghambat dalam proses belajar mengajar apakah ada faktor pendukung dalam melaksanakan proses belajar mengajar agar proses belajar mengajar tetap berjalan dengan baik?

Ya ada, cara kepala sekolah memimpin sekolah sangat baik, tegas dan bijaksana, walaupun sarana dan prasarana untuk proses belajar mengajar belum semuanya terpenuhi namun kepala sekolah selalu berusaha mencari peluang untuk memenuhinya serta relasi antara kepala sekolah dengan guru serta guru dan guru terjalin sangat baik penuh dengan rasa kekeluargaan.

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwa yang menjadi faktor penghambat proses belajar mengajar di SMK Muhammadiyah 4 yaitu sarana dan prasarana yang mendukung proses belajar mengajar masih belum tercukupi seperti belum adanya proyektor, ruang praktek yang masih belum tetap, tidak ada lab komputer, ruang perpustakaan baru akan dibangun, serta relasi siswa dengan siswa sebagian tidak terjalin dengan baik. Sedangkan yang menjadi faktor pendukung proses belajar mengajar di SMK Muhammadiyah 4 Palembang yaitu

cara kepala sekolah memimpin sekolah sangat baik, tegas dan bijaksana, walaupun sarana dan prasarana untuk proses belajar mengajar belum semuanya terpenuhi namun kepala sekolah selalu berusaha mencari peluang untuk memenuhinya serta relasi antara kepala sekolah dengan guru serta guru dan guru terjalin sangat baik penuh dengan rasa kekeluargaan.

Dari uraian di atas dapat di simpulkan bahwa dalam proses belajar mengajar banyak faktor-faktor yang harus diperhatikan dan terpenuhi agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik seperti metode mengajar, kurikulum, relasi guru dan siswa, relasi siswa dan siswa, disiplin sekolah, sarana dan prasarana, pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah. Jika faktor-faktor tersebut berjalan dengan baik maka proses belajar mengajarpun akan menjadi baik dan dapat menghasilkan outpun yang baik pula.

C. Peran Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Belajar Mengajar di SMK

Muhammadiyah 4 Palembang

Untuk mengetahui peran sekolah dalam meningkatkan kualitas belajar mengajar di SMK Muhammadiyah 4 Palembang peneliti menggunakan metode wawancara dan mengadakan metode pengumpulan data dalam benurutuk angket.

1. Deskripsi Data Angket

Angket di berikan kepada 21 guru sampel. Angket penelitian berisi pertanyaan-pertanyaan dengan alternatif jawaban tertutup yang berjumlah 10 buah soal (soal nomor 1sampai dengan 10) yang masing-masing soal memiliki 4

alternatif jawaban yaitu A, B, C, D. Data yang diperoleh melalui angket ini penulis paparkan sebagai berikut.

TABEL 11
JAWABAN RESPONDEN TENTANG SETIAP MENGAJAR MEMBUAT PERENCANAAN PEMBELAJARAN

No	Alternatif Jawaban	Jawaban Guru	Persentase
1	Selalu	8	38,0 %
2	Sering	7	33,4 %
3	Kadang-kadang	6	28,6 %
4	Tidak Pernah	0	0
	Jumlah	21	100%

Berdasarkan tabel di atas disimpulkan bahwa guru yang menjawab selalu berjumlah 8 orang (38,0%), guru yang menjawab sering berjumlah 7 orang (33,4%), dan guru yang menjawab kadang-kadang 6 orang (28,6%), serta yang menjawab tidak pernah tidak ada. Dengan demikian, ternyata guru SMK Muhammadiyah 4 setiap mengajar membuat perencanaan pembelajaran walaupun masih ada yang sering, dan kadang-kadang membuat perencanaan pembelajaran sebelum mengajar.

TABEL 12
JAWABAN RESPONDEN TENTANG MEMPERSIAPKAN DIRI DALAM PENGUASAAN MATERI PEMBELAJARAN

No	Alternatif Jawaban	Jawaban Guru	Persentase
1	Selalu	9	42,8 %
2	Sering	7	33,4 %
3	Kadang-kadang	3	14,3 %
4	Tidak Pernah	2	9,52%
	Jumlah	21	100%

Berdasarkan tabel di atas disimpulkan bahwa guru yang menjawab selalu berjumlah 9 orang (42,8%), guru yang menjawab sering berjumlah 7 orang (33,4%), dan guru yang menjawab kadang-kadang 3 orang (14,3%), serta yang guru menjawab tidak pernah berjumlah 2 orang (9,52%). Dengan demikian, ternyata guru SMK Muhammadiyah 4 selalu mempersiapkan diri dalam penguasaan materi pembelajaran. Walaupun masih ada yang sering, kadang-kadang dan tidak pernah mempersiapkan diri dalam penguasaan materi pembelajaran.

TABEL 13
JAWABAN RESPON TENTANG MENJABARKAN TUJUAN
PEMBELAJARAN KHUSUS SENDIRI SESUAI DENGAN
KARAKTERISTIK SISWA

No	Alternatif Jawaban	Jawaban Guru	Persentase
1	Selalu	6	28,6%
2	Sering	5	23,8%
3	Kadang-kadang	10	47,6%
4	Tidak Pernah	0	0
	Jumlah	21	100%

Berdasarkan tabel di atas disimpulkan bahwa guru yang menjawab selalu berjumlah 6 orang (28,6%), guru yang menjawab sering berjumlah 5 orang (23,8%), dan guru yang menjawab kadang-kadang 10 orang (47,6%), serta guru yang menjawab tidak pernah tidak ada. Dengan demikian, ternyata guru SMK Muhammadiyah 4 sebagian besar menjawab hanya kadang-kadang menjabarkan tujuan pembelajaran khusus sendiri sesuai dengan karakteristik siswa.

TABEL 14
JAWABAN RESPON TENTANG BERUSAHA OPTIMAL DALAM
MENGELOLA PROSES PEMBELAJARAN DI KELAS UNTUK
MENGHASILKAN OUTPUT YANG BERMANFAAT

No	Alternatif Jawaban	Jawaban Guru	Persentase
1	Selalu	11	52,4%
2	Sering	8	38,0%
3	Kadang-kadang	2	9,6%
4	Tidak Pernah	0	0
	Jumlah	21	100%

Berdasarkan tabel di atas disimpulkan bahwa guru yang menjawab selalu berjumlah 11 orang (52,4%), guru yang menjawab sering berjumlah 8 orang (38,0%), dan guru yang menjawab kadang-kadang 2 orang (9,6%), serta guru yang menjawab tidak pernah tidak ada. Dengan demikian, ternyata guru SMK Muhammadiyah 4 selalu berusaha optimal dalam mengelola proses pembelajaran dikelas untuk menghasilkan output yang bermanfaat. Walaupun ada beberapa guru yang belum optimal dalam mengelola proses pembelajaran dikelas.

TABEL 15
JAWABAN RESPON TENTANG MENINGKATKAN KUALITAS
PEMBELAJARAN DENGAN MEMANFAATKAN SELURUH FASITAS
YANG ADA DI SEKOLAH

No	Alternatif Jawaban	Jawaban Guru	Persentase
1	Selalu	9	42,86%
2	Sering	8	38,09%
3	Kadang-kadang	4	19,05%
4	Tidak Pernah	0	0
	Jumlah	21	100%

Berdasarkan tabel di atas disimpulkan bahwa guru yang menjawab selalu berjumlah 9 orang (42,86%), guru yang menjawab sering berjumlah 8 orang

(38,09%), dan guru yang menjawab kadang-kadang 4 orang (19,05%), serta guru yang menjawab tidak pernah tidak ada. Dengan demikian, ternyata guru SMK Muhammadiyah 4 selalu meningkatkan kualitas pembelajaran dengan memanfaatkan seluruh fasilitas yang ada di sekolah. Walaupun ada beberapa guru yang menjawab sering dan kadang-kadang meningkatkan kualitas pembelajaran dengan memanfaatkan seluruh fasilitas yang ada di sekolah.

TABEL 16
JAWABAN RESPON TENTANG MENGGUNAKAN METODE YANG
BERPARIASI DALAM KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR

No	Alternatif Jawaban	Jawaban Guru	Persentase
1	Selalu	3	14,3%
2	Sering	8	38,09%
3	Kadang-kadang	8	38,09%
4	Tidak Pernah	2	9,52%
	Jumlah	21	100%

Berdasarkan tabel di atas disimpulkan bahwa guru yang menjawab selalu berjumlah 3 orang (14,3%), guru yang menjawab sering berjumlah 8 orang (38,09%), dan guru yang menjawab kadang-kadang 8 orang (38,09%), serta guru yang menjawab tidak pernah tidak ada. Dengan demikian, ternyata guru SMK Muhammadiyah 4 masih tidak selalu menggunakan metode yang bervariasi dalam kegiatan belajar mengajar tetapi masih sering dan kadang-kadang saja.

TABEL 17
JAWABAN RESPON TENTANG MENDORONG SISWA MENGGUNAKAN
SARANA BELAJAR SEOPTIMAL MUNGKIN

No	Alternatif Jawaban	Jawaban Guru	Persentase
1	Selalu	11	52,4%
2	Sering	6	20,6%
3	Kadang-kadang	4	19,0%
4	Tidak Pernah	0	0
	Jumlah	21	100%

Berdasarkan tabel di atas disimpulkan bahwa guru yang menjawab selalu berjumlah 11 orang (52,4%), guru yang menjawab sering berjumlah 6 orang (20,6%), dan guru yang menjawab kadang-kadang 4 orang (19,0%), serta guru yang menjawab tidak pernah tidak ada. Dengan demikian, ternyata guru SMK Muhammadiyah 4 selalu mendorong siswa menggunakan sarana belajar seoptimal mungkin. Walaupun ada beberapa guru yang belum terbiasa mendorong siswa menggunakan sarana belajar seoptimal mungkin.

TABEL 18
JAWABAN RESPON TENTANG MENGEMBANGKAN RASA TANGUNG
JAWAB SISWA DALAM BELAJAR

No	Alternatif Jawaban	Jawaban Guru	Persentase
1	Selalu	10	47,7 %
2	Sering	5	23,8 %
3	Kadang-kadang	6	28,5 %
4	Tidak Pernah	0	0
	Jumlah	21	100%

Berdasarkan tabel di atas disimpulkan bahwa guru yang menjawab selalu berjumlah 10 orang (47,7%), guru yang menjawab sering berjumlah 5 orang (23,8%), dan guru yang menjawab kadang-kadang 6 orang (28,5%), serta guru

yang menjawab tidak pernah tidak ada. Dengan demikian, ternyata guru SMK Muhammadiyah 4 selalu berusaha mengembangkan rasa tanggung jawab siswa dalam belajar. Walaupun ada beberapa guru yang belum terbiasa berusaha mengembangkan rasa tanggung jawab siswa dalam belajar.

TABEL 19
JAWABAN RESPON TENTANG MEMBUAT GRAFIK
PERKEMBANGAN KEMAJUAN PENDIDIKAN SISWA TIAP-TIAP
KELAS UNTUK MEMUDAHKAN MELIHAT MAJU MUNDURNYA
PRESTASI SISWA

No	Alternatif Jawaban	Jawaban Guru	Persentase
1	Selalu	5	23,8 %
2	Sering	7	33,4 %
3	Kadang-kadang	4	19,0 %
4	Tidak Pernah	5	23,8 %
	Jumlah	21	100%

Berdasarkan tabel di atas disimpulkan bahwa guru yang menjawab selalu berjumlah 5 orang (23,8%), guru yang menjawab sering berjumlah 7 orang (33,4%), dan guru yang menjawab kadang-kadang 4 orang (19,0%), serta guru yang menjawab tidak pernah 5 orang (23,8%). Dengan demikian, ternyata guru SMK Muhammadiyah 4 tidak selalu membuat grafik perkembangan kemajuan pendidikan siswa tiap-tiap kelas untuk memudahkan melihat maju mundurnya prestasi siswa.

TABEL 20
JAWABAN RESPON TENTANG MENYUSUN SOAL DENGAN
MENGACU PADA TUJUAN PEMBELAJARAN YANG TELAH
DITENTUKAN

No	Alternatif Jawaban	Jawaban Guru	Persentase
1	Selalu	14	66,7 %
2	Sering	6	28,6 %
3	Kadang-kadang	1	4,7 %
4	Tidak Pernah	0	0
	Jawab	21	100%

Berdasarkan tabel di atas disimpulkan bahwa guru yang menjawab selalu berjumlah 14 orang (66,7%), guru yang menjawab sering berjumlah 6 orang (28,6%), dan guru yang menjawab kadang-kadang 1 orang (4,7%), serta guru yang menjawab tidak pernah tidak ada. Dengan demikian, ternyata guru SMK Muhammadiyah 4 selalu menyusun soal dengan mengacu pada tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Walaupun ada beberapa guru yang belum terbiasa menyusun soal dengan mengacu pada tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.

Berdasarkan hasil tabel jawaban responden di atas dapat diketahui bahwa guru SMK Muhammadiyah 4 Palembang meningkatkan kualitas belajar mengajar dengan cara membuat perencanaan pembelajaran sebelum mengajar, mempersiapkan diri dalam penguasaan materi pembelajaran, menjabarkan tujuan pembelajaran khusus sesuai dengan karakteristik siswa, berusaha seoptimal mungkin dalam mengelola pembelajaran, memanfaatkan sebaik mungkin seluruh fasilitas yang ada di sekolah, menggunakan metode yang bervariasi dalam proses belajar mengajar, mendorong siswa menggunakan sarana belajar seoptimal

mungkin, menanamkan rasa tanggung jawab siswa dalam belajar, membuat grafik perkembangan kemajuan pendidikan siswa tiap-tiap kelas untuk memudahkan melihat maju mundurnya prestasi belajar dan menyusun soal dengan mengacu pada tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.

Dengan demikian peranan guru SMK Muhammadiyah 4 Palembang dalam meningkatkan kualitas belajar mengajar dapat dikatakan “baik” karena dari 21 responden terdapat 17 orang yang selalu berupaya dalam meningkatkan kualitas belajar mengajar dan apabila dipresentasikan sebanyak 80,96%.

Dari uraian diatas dapat di simpulkan bahwa dalam meningkatkan kualitas belajar mengajar diperlukan usaha yang sangat keras dan kerja sama banyak pihak di antaranya kerja sama dengan kepala sekolah, antara guru dan dengan para siswa serta pihak lainya yang dapat mendukung kemajuan dalam proses belajar mengajar.

2. Deskripsi Data Wawancara

Untuk mengetahui peranan kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas belajar mengajar di SMK Muhammadiyah 4 Palembang, peneliti mengadakan wawancara dengan kepala sekolah SMK Muhammadiyah 4 yaitu Bapak Firman Ardiansyah.S.Pd.I.²

1. Apakah bapak berusaha untuk menciptakan tempat kerja yang yang menyenangkan?

Ya, Saya selalu berusaha menciptakan tempat kerja yang menyenangkan supaya terjalin kekeluargaan dan kekompakan di antara guru dan kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas belajar mengajar.

² Firman Ardiansyah, Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah 4 Palembang, Wawancara, Palembang Tanggal 5 Maret 2015.

2. Apakah bapak mengarahkan semua staf dan dewan guru agar bekerja dengan baik?

Ya, Saya mengarahkan guru-guru agar bekerja dengan baik dan jika ada guru yang lalai menjalankan tugasnya sebagai guru saya langsung menegurnya dan memberikan arahan yang baik.

3. Apakah Bapak melengkapi sarana/alat pembelajaran yang digunakan oleh guru-guru?

Menurut Bapak Firman sarana/alat pembelajaran yang mendukung proses belajar mengajar belum sepenuhnya terpenuhi namun Bapak Firman selalu berusaha untuk melengkapinya.

4. Apakah Bapak mengajak guru-guru dalam menyusun rencana kegiatan belajar mengajar?

Ya, Setiap tahun ajaran baru saya selalu mengawalinya dengan rapat bersama guru-guru untuk membahas tentang rencana kegiatan belajar mengajar.

5. Apakah Bapak mendukung guru-guru untuk meningkatkan pengetahuan termasuk melanjutkan pendidikan?

Ya, Saya memberikan dukungan spiritual kepada guru-guru yang ingin melanjutkan pendidikannya dengan catatan tidak melalaikan tugasnya sebagai guru namun sebaiknya dengan bertambahnya pengetahuan guru-guru diharapkan dapat membantu meningkatkan kualitas belajar mengajar khususnya di SMK Muhammadiyah 4.

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwa kepala sekolah SMK Muhammadiyah 4 Palembang meningkatkan kualitas belajar mengajar dengan cara menciptakan tempat kerja yang menyenangkan, mengarahkan guru-guru agar bekerja dengan baik, selalu berusaha melengkapi sarana/alat pembelajaran yang mendukung proses belajar mengajar, mengajak guru-guru dalam menyusun rencana kegiatan belajar mengajar dan mendukung guru-guru untuk meningkatkan pengetahuan termasuk melanjutkan pendidikan. Dengan demikian peranan kepala sekolah SMK Muhammadiyah 4 Palembang dalam meningkatkan proses belajar mengajar dapat dikatakan “baik” hal ini berdasarkan atas upaya yang dilakukan kepala sekolah untuk meningkatkan kualitas belajar mengajar agar menjadi lebih baik.

Dari uraian diatas dapat di simpulkan bahwa dalam meningkatkan kualitas belajar mengajar diperlukan usaha yang sangat keras dan kerja sama banyak pihak di antaranya kerja sama dengan kepala sekolah, antara guru dan dengan para siswa serta pihak lainnya yang dapat mendukung kemajuan dalam proses belajar mengajar.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang penulis lakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

Pertama, Proses belajar mengajar di SMK Muhammadiyah 4 Palembang di mulai dengan membaca doa terlebih dahulu, guru mempersiapkan sarana pembelajaran yang dibutuhkan, guru melakukan pretest sebelum memulai pembelajaran, pembelajaran menggunakan alat peraga, dalam proses pembelajaran siswa mendapat perhatian dari guru, siswa diberi kesempatan untuk menyatakan pendapatnya, guru memberikan motivasi kepada siswa untuk giat belajar, setelah melakukan aktifitas pembelajaran guru melakukan post test, guru membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar dan memberikan arahan kepada siswa tentang cara belajar yang baik. Dengan demikian proses belajar mengajar di SMK Muhammadiyah 4 Palembang dapat dikatakan “baik” karena dari 21 responden terdapat 21 orang guru yang melaksanakan proses belajar mengajar dengan baik dan apabila dipersentasekan sebanyak 100%.

Kedua, Faktor penghambat proses belajar mengajar di SMK Muhammadiyah 4 Palembang yaitu sarana dan prasarana yang mendukung proses belajar mengajar masih belum tercukupi seperti belum adanya proyektor, ruang praktek yang masih belum tetap, tidak ada lab komputer, ruang perpustakaan baru akan dibangun, serta relasi siswa dengan siswa sebagian tidak terjalin dengan baik.

Sedangkan yang menjadi faktor pendukung proses belajar mengajar di SMK Muhammadiyah 4 Palembang yaitu cara kepala sekolah memimpin sekolah sangat baik, tegas dan bijaksana,

Ketiga, Guru SMK Muhammadiyah 4 Palembang meningkatkan kualitas belajar mengajar dengan cara membuat perencanaan pembelajaran sebelum mengajar, mempersiapkan diri dalam penguasaan materi pembelajaran, menjabarkan tujuan pembelajaran khusus sesuai dengan karakteristik siswa, berusaha seoptimal mungkin dalam mengelola pembelajaran, memanfaatkan sebaik mungkin seluruh fasilitas yang ada di sekolah, menggunakan metode yang bervariasi dalam proses belajar mengajar, mendorong siswa menggunakan sarana belajar seoptimal mungkin, menanamkan rasa tanggung jawab siswa dalam belajar, membuat grafik perkembangan kemajuan pendidikan siswa tiap-tiap kelas untuk memudahkan melihat maju mundurnya prestasi belajar dan menyusun soal dengan mengacu pada tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Dengan demikian peranan guru SMK Muhammadiyah 4 dalam meningkatkan kualitas belajar mengajar dapat dikatakan “baik” karena dari 21 responden terdapat 14 orang yang selalu berupaya dalam meningkatkan kualitas belajar mengajar dan apabila dipresentasikan sebanyak 66,7%.

Sedangkan Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah 4 Palembang meningkatkan kualitas belajar mengajar dengan cara menciptakan tempat kerja yang menyenangkan, mengarahkan guru-guru agar bekerja dengan baik, selalu berusaha melengkapi sarana/alat pembelajaran yang mendukung proses belajar mengajar, mengajak guru-guru dalam menyusun rencana kegiatan belajar

mengajar dan mendukung guru-guru untuk meningkatkan pengetahuan termasuk melanjutkan pendidikan. Dengan demikian peranan kepala sekolah SMK Muhammadiyah 4 Palembang dalam meningkatkan proses belajar mengajar dapat dikatakan “baik” hal ini berdasarkan atas upaya yang dilakukan kepala sekolah untuk meningkatkan kualitas belajar mengajar.

B. Saran

Memperhatikan hasil penelitian ini maka penulis menyarankan :

Pertama, kepada pimpinan sekolah SMK kiranya memberi peluang dan dukungan sarana belajar yang memadai sehingga guru dapat meningkatkan kualitas kerja yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas belajar mengajar.

Kedua, kepada guru kiranya dapat mengoptimalkan proses belajar mengajar, sehingga hasil belajar siswa dapat ditingkatkan secara maksimal.

Ketiga, kepada siswa agar mengupayakan belajar secara mandiri selain jam belajar di sekolah dalam upaya meningkatkan hasil belajar yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Depag. RI. 1998. Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah/ Penafsiran Al-Qur'an.
- Arikunto Suharsimi. 2002, *Prosedur Penelitian Pendekatan Suatu Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Armai, Arif, *Reformulasi Pendidikan Islam*, (Jakarta: CRSD PREES, 2005).
- Davies, K, Ivor, *Pengelolaan Belajar*, Terj. Sudarsono, (Jakarta: Rajawali, 1991)
- Depag RI., *PBMIB*, 1985.
- Idris, Zahra, *Dasar-dasar Kependidikan*, Bandung: Angkasa, 1981.
- Mursel L James L, *Prinsip-Prinsip Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1954).
- Nasution, S, *Didaktik Asas-asas Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995).
- Pidarta, Made, *Landasan Pendidikan, Stimulus Ilmu Pendidik Bercorak Indonesia*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997).
- Sekolah Menengah Kejuruan, *Pengertian-Sekolah-Menengah-Kejuruan*. [html://www.com.html](http://www.com.html) (Online).
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013).
- Suryabrata, Sumadi, 2010, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada).
- Syah, Muhibbin, 2001. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo).
- Syah, Muhibbin, *Psikologi Belajar*, Logos, (Jakarta: Wacana Ilmu, 2001).
- Tabrani, A (at all), *Pendekatan Dalam PBM*, (Bandung: Remaja Karya, 1989).
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.
- Wuryani Esti Sri, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Grasindo).

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : HENDRI

Nim : 62 2011 033

Umur : 21 tahun

Tempat tanggal lahir : Palembang 01 Juli 1993

Bangsa : Indoneesia

Agama : Islam

Alamat : Jl. Abdullah Desa Tanjung Agung Rt. 01, Rw. 01
Kec. Banyusin Kab. Banyusin III

Nama Ayah : Barlian

Nama Ibu : Jamila

Menerangkan dengan sebenar-benarnya pendidikan

1. SDN Tanjung Agung Tamat tahun 2006
2. MTS Miftahul Ulum Pangkalan Balai Tamat tahun 2009
3. Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Pangkalan Balai Tamat tahun 2011
4. Kuliah di Universitas Muhammadiyah Palembang Fakultas Agama Islam
Jurusan Tarbiyah tahun 2011 Sampai dengan sekarang.

Palembang, Mei 2015

Penulis

HENDRI

LAMPIRAN 1

KUESIONER

A. PENGANTAR

Pernyataan dalam kuesioner ini akan digunakan untuk memperoleh data tentang **“PERAN SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KUALITAS BELAJAR MENGAJAR DI SMK MUHAMMADIYAH 4 PALEMBANG”**. Jawaban yang anda berikan secara jujur dan obyektif akan sangat bermanfaat dalam meningkatkan kualitas belajar mengajar. Untuk tidak merugikan Anda, jawaban dalam pertanyaan dalam angket ini akan dirahasiakan dan akan dipublikasikan sebagai laporan ilmiah tanpa menyebutkan nama Anda.

B. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama Lengkap :
2. Tempat Tanggal Lahir :
3. Jenis Kelamin :
4. Pendidikan :
5. Pekerjaan :
6. Alamat/Telp/Hp :

I. Pertanyaan tentang Proses Belajar Mengajar di SMkK Muhammadiyah 4 Palembang

Beri tanda silang (X) pada alternatif yang menurut Bapak/Ibu yang paling sesuai.

1. Saya memulai pelajaran dengan membaca do'a
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
2. Saya mempersiapkan sarana pembelajaran yang dibutuhkan untuk mengajar
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

3. Saya melakukan pretest sebelum memulai pengajaran
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
4. Saya berusaha mengembangkan rasa tanggung jawab siswa dalam belajar
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
5. Saya memperhatikan setiap siswa dalam kegiatan belajar mengajar
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
6. Saya memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyatakan pendapatnya
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
7. Saya memberikan motivasi kepada siswa untuk giat belajar
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
8. Saya melakukan post test sesudah melakukan aktifitas pengajaran
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
9. Saya membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
10. Saya memberikan arahan pada siswa tentang cara belajar yang baik
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

II. Peranan Guru dalam Meningkatkan Proses Belajar Mengajar di SMK Muhammadiyah 4 Palembang

Beri tanda silang (X) pada alternatif yang menurut Bapak/Ibu yang paling sesuai.

1. Setiap mau mengajar saya membuat perencanaan pembelajaran
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
2. Setiap mau mengajar saya mempersiapkan diri dalam penguasaan materi pelajaran
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
3. Saya menjabarkan tujuan pembelajaran khusus sendiri sesuai dengan karakteristik siswa
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
4. Saya berusaha optimal dalam mengelola proses pembelajaran dikelas untuk menghasilkan output yang bermanfaat
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
5. Saya berusaha meningkatkan kualitas pembelajaran dengan memanfaatkan seluruh fasilitas yang ada di sekolah
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
6. Saya menggunakan metode yang bervariasi dalam kegiatan belajar mengajar
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
7. Saya mendorong siswa menggunakan sarana belajar seoptimal mungkin
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
8. Saya berusaha mengembangkan rasa tanggung jawab siswa dalam belajar
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

9. Saya membuat grafik perkembangan kemajuan pendidikan siswa tiap kelas untuk memudahkan melihat maju mundurnya prestasi siswa
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
10. Saya menyusun soal dengan mengacu pada tujuan pembelajaran yang telah di tentukan
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

**PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN TENTANG “PERAN
SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KUALITAS BELAJAR
MENGAJAR DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
MUHAMMADIYAH 4 PALEMBANG”**

Wawancara dengan Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah 4 Palembang

Petunjuk Umum Wawancara

1. Ucapan terima kasih atas kesediaan dan kehadirannya.
2. Jelaskan maksud dan tujuan wawancara secara mendalam.
3. Wawancara dilakukan oleh peneliti.
4. Dalam wawancara informan bebas mengeluarkan pendapat
5. Dijelaskan bahwa pendapat, saran dan pengalaman dilaporkan sangat berharga.
6. Dalam wawancara tidak ada jawaban yang salah, dan benar serta akan dijaga kerahasiaannya.
7. Lakukan perkenalan dua arah baik peneliti maupun informan.

Pelaksanaan:

A. Identitas Informan

1. Nama :
2. Umur :
3. JenisKelamin :
4. Pendidikan :
5. Status Perkawinan :
6. Jabatan :

B. Keterangan Wawancara

1. Nama Pewawancara :
2. Tanggal Pewawancara :
3. Lama Pewawancara :
4. Situasi Pewawancara :

**PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN TENTANG “PERAN
SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KUALITAS BELAJAR
MENGAJAR DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
MUHAMMADIYAH 4 PALEMBANG”**

Wawancara dengan Salah Satu Guru SMK Muhammadiyah 4 Palembang

Petunjuk Umum Wawancara

1. Ucapan terima kasih atas kesediaan dan kehadirannya.
2. Jelaskan maksud dan tujuan wawancara secara mendalam.
3. Wawancara dilakukan oleh peneliti.
4. Dalam wawancara informan bebas mengeluarkan pendapat
5. Dijelaskan bahwa pendapat, saran dan pengalaman dilaporkan sangat berharga.
6. Dalam wawancara tidak ada jawaban yang salah, dan benar serta akan dijaga kerahasiaanya.
7. Lakukan perkenalan dua arah baik peneliti maupun informan.

Pelaksanaan:

A. Identitas Informan

1. Nama :
2. Umur :
3. JenisKelamin :
4. Pendidikan :
5. Status Perkawinan :
6. Jabatan :

B. Keterangan Wawancara

1. Nama Pewawancara :
2. Tanggal Pewawancara :
3. Lama Pewawancara :
4. Situasi Pewawancara :

C. Pertanyaan Kepada Salah Satu Guru Untuk Mengetahui Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Proses Belajar Mengajar di SMK Muhammadiyah 4 Palembang.

1. Ibu Wini, apakah ada faktor penghambat dalam melaksanakan proses belajar mengajar di SMK Muhammadiyah 4 Palembang?
2. Selain ada faktor penghambat dalam proses belajar mengajar apakah ada faktor pendukung dalam melaksanakan proses belajar mengajar agar proses belajar mengajar tetap berjalan dengan baik?



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

In. Jendral Ahmad Yani 13 Ulu Palembang Telp. 0711 - 513022 Fax. 0711 - 513078 Palembang (30263), www.umpalembag.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 1113/H-5/BAAK-UMP/XII/2014
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

Palembang, 08 Shafar 1436 H
01 Desember 2014 M

Kepada yth : **Kepala SMK Muhammadiyah 4
Palembang**

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Menindaklanjuti surat Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang perihal Izin Penelitian, selanjutnya dimohonkan bantuan bapak/ibu untuk memberikan Izin Penelitian kepada:

Nama : Hendri
NIM : 62 2011 033
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Penelitian : Peran Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Belajar Mengajar di SMK Muhammadiyah 4 Palembang.

Atas bantuan dan kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.

***Nashrun min Allah Wafathun Qarib,
Wassalamu'alaikum Wr, Wb.***

a.n. Rektor
Wakil Rektor I

Drs. H. Erwin Bakti, SE., M.Si.
NRM/NIDN: 844147/0010016001

tembusan:

1. Yth. Rektor (sebagai laporan)
2. Yth. Dekan
3. Yang bersangkutan

Rekapitulasi Jawaban Responden tentang Proses Belajar Mengajar di SMK Muhammadiyah 4 Palembang

No	Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Agung Satrio	A	B	A	A	A	A	A	C	A	B
2	Amnah,S.Pd	A	C	C	C	A	A	A	C	A	C
3	Amir Hamzah	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A
4	Haru F,S.Pd.	A	A	D	A	A	B	A	A	A	A
5	Eva Diana Sari,S.Pd	A	A	C	C	A	A	A	A	A	A
6	M.Sukemi Pratama	B	C	A	A	A	A	A	B	B	A
7	Mariatul Kibitiah,S.Pd	A	B	D	A	A	A	A	C	A	B
8	Nova Urdayati,S.Pd	A	A	A	B	A	A	A	A	A	A
9	Ridwan	A	C	A	C	A	A	A	A	A	B
10	Satria Adi saputra	A	B	A	A	A	A	A	C	B	B
11	Wini Dwi Yanti,S.Pd.	A	B	C	A	A	A	A	A	A	A
12	Waman	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A
13	Nur'aini	A	A	C	B	B	A	A	B	B	B
14	Septriana	A	A	A	C	C	B	B	B	A	A
15	Kholijah	A	A	A	B	C	A	A	B	B	B
16	Sri Wulandari	A	A	A	B	C	B	C	A	C	A
17	Hotimatul Arhamnah	A	A	A	B	C	A	A	B	B	B
18	Hj.Yuslinar	A	C	B	B	B	B	B	B	A	B
19	Sri Wijayanti	A	A	B	A	A	B	B	A	B	B
20	Hartasila	A	A	A	C	C	B	B	B	A	A
21	Rasyid Oki	A	B	A	B	A	A	B	A	B	B

Rekapitulasi Jawaban Responden tentang Upaya meningkatkan Kualitas Belajar Mengajar di SMK Muhammadiyah 4 Palembang

No	Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Agung Satrio	B	B	C	A	B	C	A	C	D	A
2	Amnah,S.Pd	A	B	C	A	A	C	C	A	D	A
3	Amir Hamzah	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A
4	Haru F,S.Pd.	A	A	A	A	A	A	A	A	B	A
5	Eva Diana Sari,S.Pd	A	A	A	A	C	D	A	A	C	A
6	M.Sukemi Pratama	B	A	A	A	B	D	A	A	B	B
7	Mariatul Kibitiah,S.Pd	A	C	B	C	A	C	A	A	D	A
8	Nova Urdayati,S.Pd	A	A	A	B	A	C	A	A	B	A
9	Ridwan	C	D	C	A	A	B	A	A	D	A
10	Satria Adi saputra	B	B	C	A	B	C	A	C	D	A
11	Wini Dwi Yanti,S.Pd.	A	A	B	A	A	C	B	B	C	A
12	Waman	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A
13	Nur'aini	C	B	B	A	B	C	B	B	C	C
14	Septriana	B	B	C	B	C	B	B	C	A	B
15	Kholijah	C	C	B	B	B	C	B	B	A	B
16	Sri Wulandari	C	B	B	B	C	B	A	A	C	A
17	Hotimatul Arhamnah	B	C	C	B	B	B	C	C	B	B
18	Hj.Yuslinar	C	B	C	C	B	B	C	B	B	A
19	Sri Wijayanti	C	D	C	B	B	B	C	C	B	A
20	Hartasila	B	B	C	B	C	B	B	C	A	B
21	Rasyid Oki	B	B	C	B	A	B	B	B	B	A

**PERAN SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KUALITAS BELAJAR
MENGAJAR DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN MUHAMMADIYAH 4
PALEMBANG**

Wawancara dengan Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah 4 Palembang

Petunjuk Umum Wawancara

1. Ucapan terima kasih atas kesediaan dan kehadirannya.
2. Jelaskan maksud dan tujuan wawancara secara mendalam.
3. Wawancara dilakukan oleh peneliti.
4. Dalam wawancara informan bebas mengeluarkan pendapat
5. Di jelaskan bahwa pendapat, saran dan pengalaman dilaporkan sangat berharga.
6. Dalam wawancara tidak ada jawaban yang salah, dan benar serta akan dijaga kerahasiaannya.
7. Lakukan pengenalan dua arah baik peneliti maupun informan.

Pelaksanaan :

A. Identitas Informan

1. Nama :
2. Umur :
3. Jenis Kelamin :
4. Pendidikan :
5. Status Perkawinan :
6. Jabatan :

B. Keterangan Wawancara

- 1. Nama Pewawancara :.....
- 2. Tanggal Pewawancara :.....
- 3. Lama Pewawancara :.....
- 4. Situasi Pewawancara :.....

C. Pertanyaan Kepada Kepala Sekolah

- 1. Apa yang melatar belakangi berdirinya SMK Muhammadiyah 4 Palembang?
- 2. Siapa pendiri/pelopop pertama kali berdirinya SMK Muhammadiyah 4 Palembang?
- 3. Siapa saja panitia penanggung jawab pembangunan SMK Muhammadiyah 4 Palembang?
- 4. Berapa lokal yang di bangun pada saat itu?
- 5. Berapa jumlah siswa pada tahun pertama SMK Muhammadiyah 4 Palembang di bangun?

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI :

- Komunikasi dan Penyiaran Islam
- Pendidikan Agama Islam
- Ahwal Syakhshiyah
- Ekonomi Islam

STATUS TERAKREDITASI SK. BAN. PT

- No. 045/BAN-PT/Ak-XV/S1/XII/2012
- No. 003/SK/BAN-PT/Ak-XV/S/1/2013
- No. 029/BAN-PT/Ak-XI/S1/2008
- No. 003/SK/BAN-PT/Ak-XV/S/1/2013

A. Yani/TL. Banten Kampus B UMP 13 Ulu Palembang Kode Pos 30263 Telp. (0711) 513386 Fax. (0711) 513078

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**DAFTAR KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

Nama Mahasiswa : HENDRI
 NIM : 62-2011-033
 Jurusan/Program Studi : TARBIYAH
 Pembimbing I, II : Drs. ANTONI

No	Hari/ Tanggal	Masalah	Paraf	Keterangan
	Rabu, 26/11/2014	- Latar belakang masalah dipertajam lagi dg fenomena di SMK M4 - Sistematika penulisan yg benar		
	Jumat 12-12-14	isi latar belakang - uraian ttg selisih norma - fenomena di SMK M4 - Guna sesuai dg pedoman penulisan skripsi di FAI - Metodologi & paroban		
	Rabu, 24-12-14	- Paroban latar belakang - Revisi masalah & tujuan - Sistematika penulisan		
	Kamis, 29/11	Ace note, di lanjutkan ke bab II → II		



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI :

- Komunikasi dan Penyiaran Islam
- Pendidikan Agama Islam
- Ahwal Syakhshiyah
- Ekonomi Islam

STATUS TERAKREDITASI SK. BAN. PT

- No. 045/BAN-PT/Ak-XV/S1/XII/2012
- No. 003/SK/BAN-PT/Ak-XV/S1/2013
- No. 029/BAN-PT/Ak-XI/S1/2008
- No. 003/SK/BAN-PT/Ak-XV/S1/2013

Jl. A. Yani/II. Banten Kampus B UMP 13 Ulu Palembang Kode Pos 30263 Telp. (0711) 513386 Fax. (0711) 513078

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**DAFTAR KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

Nama Mahasiswa : HENDRI
 NIM : 62.2011.033
 Jurusan/Program Studi : TARBIYAH
 Pembimbing I, II : Drs. ANTONI

No	Hari/ Tanggal	Masalah	Paraf	Keterangan
	Kamis 18/10/15	- Buat put nodul - BERI JUDUL Bab	[Signature]	
	13	- di buat analisis - Kesimpulan		
	Senin 23/10/15	problema judul Bab II		[Signature]
	Selasa 24/10/15	see all di usir di hancurkan	[Signature]	



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI :
 - Komunikasi dan Penyiaran Islam
 - Pendidikan Agama Islam
 - Ahwal Syakhshiyah
 - Ekonomi Islam

STATUS TERAKREDITASI SK. BAN. PT
 No. 045/BAN-PT/Ak-XV/S1/XII/2012
 No. 003/SK/BAN-PT/Ak-XV/S1/I/2013
 No. 029/BAN-PT/Ak-XI/S1/2008
 No. 003/SK/BAN-PT/Ak-XV/S1/2013

A. Yani/TL. Banten Kampus B UMP 13 Ulu Palembang Kode Pos 30263 Telp. (0711) 513386 Fax. (0711) 513078

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DAFTAR KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

Nama Mahasiswa : HENDRI
 NIM : 62.201.033
 Jurusan/Program Studi : TARBIYAH agama Islam
 Pembimbing I, II : Yusron Masduki, S.Ag. M.Pd.

No	Hari/ Tanggal	Masalah	Paraf	Keterangan
1.	27/3-2015	<p>Perbaiki sistim penulisan</p> <p>Perbaiki teks di atas</p> <p>bagian akhir dan side</p> <p>(mengerap)</p>		

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI :

- Komunikasi dan Penyiaran Islam
- Pendidikan Agama Islam
- Ahwal Syakhshiyah
- Ekonomi Islam

STATUS TERAKREDITASI SK. BAN. PT

- No. 045/BAN-PT/Ak-XV/S1/XII/2012
- No. 003/SK/BAN-PT/Ak-XV/S1/2013
- No. 029/BAN-PT/Ak-XI/S1/2008
- No. 003/SK/BAN-PT/Ak-XV S1/2013

enderal A. Yani/TL. Banten Kampus B UMP 13 Ulu Palembang Kode Pos 30263 Telp. (0711) 513386 Fax. (0711) 513078

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
KEPUTUSAN

DEKAN FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
Nomor : 249/Kpts/FAI UMP/XII/2014

Tentang

**PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
JURUSAN TARIYAH PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang

- perhatikan : 1. Surat Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang No.145/C-13/Kpts/UMP/X/1996 tanggal 18 Jum.Akhir 1417 H/01 Oktober 1996
2. Surat Permohonan Mahasiswa Nama : **HENDRI**, tanggal 28 Oktober 2014 Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang Perihal judul skripsi.
- emimbang : a. bahwa untuk pelaksanaan tugas pembimbing terhadap penyelesaian skripsi mahasiswa perlu ditunjuk Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang yang memenuhi persyaratan masing-masing menjadi Pembimbing I dan II.
- b. bahwa sehubungan dengan butir a tersebut di atas perlu menerbitkan Surat Keputusan sebagai pedoman dan landasan hukumnya
- lengingat : 1. Undang-Undang No. 20 Th. 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah No. 19 Th. 2007, tentang Standar Pendidikan Nasional;
3. Kpts. Menteri Agama RI No. 45 Th. 1996 tentang Pendirian Fakultas Agama Islam Um Palembang;
4. Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi;
- No. 029/BAN-PT/AK-XI/S1/2008, tentang Hasil Akreditasi Prodi Ahwal Syakhshiyah;
- No. 045/BAN-PT/AK-XV/S1/XII/2012, tentang Hasil Akreditasi Prodi Komunikasi Penyiaran Islam;
- No. 003/SK/BAN-PT/AK-XV/SI/2013, tentang Hasil Akreditasi Prodi Pendidikan Agama Islam;
- No. 003/SK/BAN-PT/AK-XV/SI/2013, tentang Hasil Akreditasi Prodi Ekonomi Islam;
5. SK. PP. Muhammadiyah No. 19/SK-PP/III.B/4.a/1999, tentang Qaidah PTM;
6. SK. PP. Muhammadiyah No. 132/KEP/I.0/D/2011, tentang Pengangkatan Rektor UM Palembang;
7. SK. PP. Muhammadiyah No. 186/KEP/I.3/D/2011, tentang Pengangkatan Dekan FAI UM Palembang;

MEMUTUSKAN

- lenetapkan : Menunjuk Saudara-saudara
- ertama I **YUSRON MASDUKI, S.Ag., M.Pd.I**
- II **Drs. ANTONI, M.HI**

Berturut-turut sebagai Pembimbing I dan II Skripsi mahasiswa

Nama : **HENDRI**

NIM : 622011033

Prog Studi : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Judul Skripsi : **PERAN SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KUALITAS BELAJAR MENGAJAR DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN MUHAMMADIYAH 4 PALEMBANG**

- edua : Segala biaya yang timbul akibat dari diterbitkannya Keputusan ini dibebankan kepada Anggaran Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang dan/atau dana khusus yang disediakan untuk itu.

- etiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir pada tanggal **18 Juni 2015** dan dapat diperpanjang kembali selama 6 (enam) bulan berikutnya. Jika tidak selesai setelah masa perpanjangan ini, maka judul diganti baru dan SK ini dinyatakan tidak berlaku.

- embusan :
Bapak BPH UMP
Bapak Rektor UMP
Yang bersangkutan
Arsif
- Dikeluarkan di : Palembang
Pada Tanggal : 18 November 2014

Dekan

Drs. Abu Hanifah, M.Hum
NIM: 618325



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

n. Jendral Ahmad Yani 13 Ulu Palembang Telp. 0711 - 513022 Fax. 0711 - 513078 Palembang (30263), www.umpalembag.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 1113/H-5/BAAK-Ump/XII/2014
Tempat : -
Perihal : Izin Penelitian

Palembang, 08 Shafar 1436 H
01 Desember 2014 M

Kepada yth : **Kepala SMK Muhammadiyah 4
Palembang**

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Menindaklanjuti surat Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang perihal Izin Penelitian, selanjutnya dimohonkan bantuan bapak/ibu untuk memberikan Izin Penelitian kepada:

Nama	: Hendri
NIM	: 62 2011 033
Fakultas	: Agama Islam
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Judul Penelitian	: Peran Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Belajar Mengajar di SMK Muhammadiyah 4 Palembang.

Atas bantuan dan kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.

***Nashrun min Allah Wafathun Qarib,
Wassalamu'alaikum Wr, Wb.***

a.f. Rektor
Wakil Rektor I

Drs. H. Erwin Bakti, SE., M.Si.
NRM/NIDN: 844147/0010016001

Rekomendasi:

1. Yth. Rektor (sebagai laporan)
2. Yth. Dekan
3. Yang bersangkutan



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

FAKULTAS AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI :

- Komunikasi dan Penyiaran Islam
- Pendidikan Agama Islam
- Ahwal Syakhsyah
- Ekonomi Islam

STATUS TERAKREDITASI SK. BAN. PT

- No. 045/BAN-PT/Ak-XV/S1/XII/2012
- No. 003/SK/BAN-PT/Ak-XV/S/I/2013
- No. 029/BAN-PT/Ak-XI/S1/2008
- No. 003/SK/BAN-PT/Ak-XV/S/1/2013

Jl. Jenderal A. Yani/Tl. Banten Kampus B UMP 13 Ulu Palembang Kode Pos 30263 Telp. (0711) 513386 Fax. (0711) 513078

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BUKTI KONSULTASI SKRIPSI

MAHASISWA FAI UMP

Telah berkonsultasi dengan kami:

Nama : HENDRI

Nim : 62 2011 033

Munaqosyah : 06 April 2015

Judul Skripsi : PERAN SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KUALITAS BELAJAR MENGAJAR DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN MUHAMMADIYAH 4 PALEMBANG.

Setelah memperhatikan dengan seksama seperti tersebut diatas, benar telah diperbaiki yang bersangkutan, sesuai dengan saran/petunjuk yang telah kami berikan. Maka dari itu kami menyetujui skripsi tersebut untuk digandakan atau dijilid.

Palembang, 06 April 2015

Penguji/penilai

Dra. Nurhuda, M.Pd.I
NBM. 995865



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

FAKULTAS AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI :

- Komunikasi dan Penyiaran Islam
- Pendidikan Agama Islam
- Ahwal Syakhshiyah
- Ekonomi Islam

STATUS TERAKREDITASI SK. BAN. PT

- No. 045/BAN-PT/Ak-XV/S1/XII/2012
- No. 003/SK/BAN-PT/Ak-XV/S1/2013
- No. 029/BAN-PT/Ak-XI/S1/2008
- No. 003/SK/BAN-PT/Ak-XV/S1/2013

Jenderal A. Yani/Tl. Banten Kampus B UMP 13 Ulu Palembang Kode Pos 30263 Telp. (0711) 513386 Fax. (0711) 513078

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BUKTI KONSULTASI SKRIPSI

MAHASISWA FAI UMP

Telah berkonsultasi dengan kami:

Nama : HENDRI

Nim : 62 2011 033

Munaqosyah : 06 April 2015

Judul Skripsi : PERAN SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KUALITAS BELAJAR MENGAJAR DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN MUHAMMADIYAH 4 PALEMBANG.

Setelah memperhatikan dengan seksama seperti tersebut diatas, benar telah diperbaiki yang bersangkutan, sesuai dengan saran/petunjuk yang telah kami berikan. Maka dari itu kami menyetujui skripsi tersebut untuk digandakan atau dijilid.

Palembang, 06 April 2015

Penguji/pemilai

Yuniar Handayani, SH.MH
NBM. 995869